

**PENERAPAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN FIQIH Di MTs AL-BAROKAH
SEMENDO DARAT LAUT MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

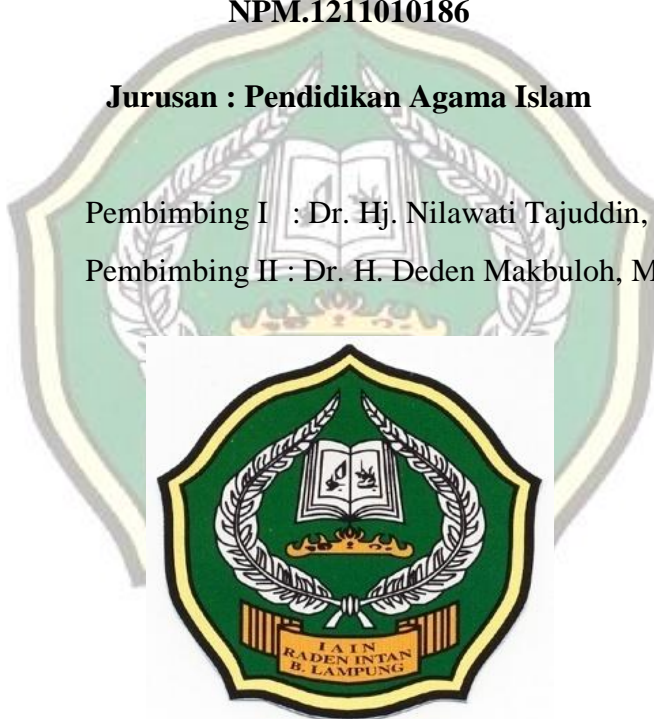
Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh
SADAM HUSEN
NPM.1211010186**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Pembimbing II : Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1437H/2017 M**

**PENERAPAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs AL-BARAKAH
SEMENDO DARAT LAUT MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

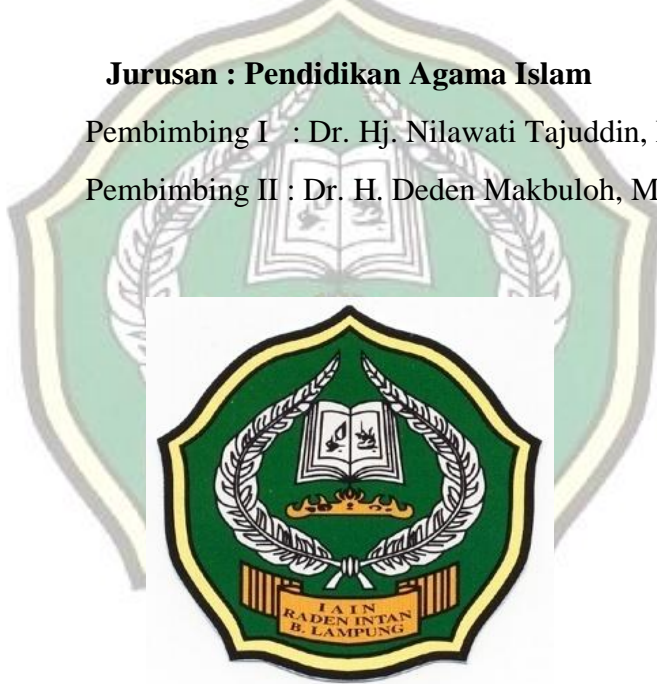
Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Oleh
SADAM HUSEN
NPM.1211010186

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Pembimbing II : Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1437H/2017 M

ABSTRAK
PENERAPAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs AL-BAROKAH SEMENDO
DARAT LAUT MUARA ENIM SUM-SEL

Oleh :
SADAM HUSEN
NPM. 1211010186

Latar belakang masalah berdasarkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran fiqih, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang belum berjalan dengan baik, maka penulis dalam penelitian ini mencoba menerapkan strategi *active knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Secara umum penerapan strategi *active knowledge sharing* bertujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dapat merangsang aktivitas, inovasi dan kreativitas belajar peserta didik serta dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan, sehingga diharapkan hasil dari prestasi peserta didik berkualitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dilaksanakan III siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam menganalisa data yang diperoleh untuk penelitian tindakan kelas secara umum dianalisis melalui deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data utamanya adalah metode dokumentasi dan metode tes. Sedangkan metode pendukung adalah metode observasi dan metode interview.

Tujuan didalam penelitian ini penulis berupaya memaksimalkan strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Al-Barokah Smendo Darat Laut agar mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65.0. Didalam penelitian ini penulis memakai tiga siklus dan agar mencapai KKM yaitu persentase kelulusan adalah 86.1%. maka penulis memutuskan tidak untuk melakukan siklus selanjutnya.

Kesimpulan penelitian adalah penerapan strategi Active Knowledge Sharing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pra yaitu 60 dengan ketuntasan belajar 44%. Pada siklus I diperoleh nilai rata rata 65 yaitu dengan ketuntasan belajar 61%. Pada siklus II diperoleh nilai rata rata 66 dengan ketuntasan belajar 72.2%, dan pada siklus III diperoleh nilai rata rata 78.6 dengan ketuntasan belajar 86.1% . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari hasil belajar Fiqih pesertra didik kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS AL-
BAROKAH SEMENDO DARAT LAUT MUARA ENIM SUM-
SEL**

Nama : Sadam Husen

NPM : 1211010186

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si
NIP.195508261983032002**

Pembimbing II

**Dr. H. Oeden Makbuloh, M.Ag
NIP.197305032001121001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP.196502191998031002**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENERAPAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTs AL-BAROKAH SEMENDO DARAT LAUT MUARA ENIM SUMATERA SELATAN"**, disusun oleh **SADAM HUSEN, NPM 1211010186**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas tarbiyah dan keguruan, pada hari kamis 09 maret 2017.

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.ag

Sekretaris : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Penguji pendamping II : Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag

DEKAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

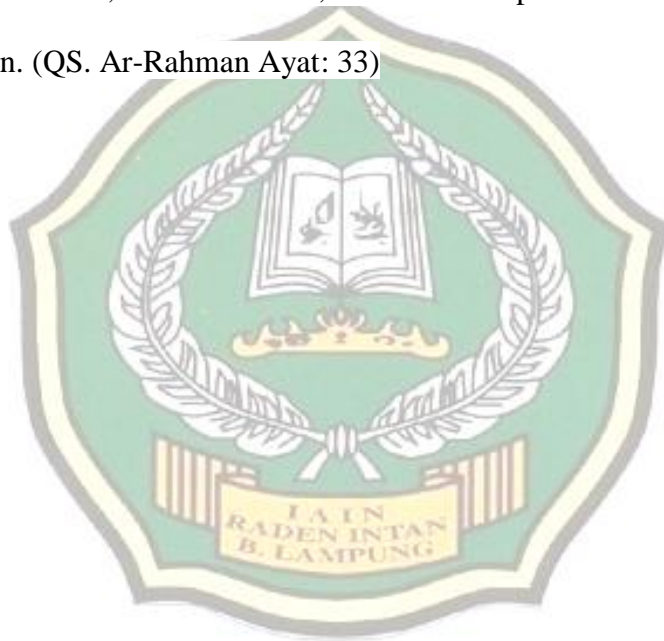
NIP. 195608101987031001

MOTTO

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya:

Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan. (QS. Ar-Rahman Ayat: 33)



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur ke Ilahi Raaby penulis selalu lapazkan disetiap ucapan yang membasahi bibir ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan arti dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, dan dalam setiap untaian doa, yaitu:

1. Alm. Ayahanda Mukhtar Sekanum terimakasih yang selalu memberikan warna dalam hidup saya dan yang memberikan cintanya pada saya, walau kita tidak lama bertemu didunia ini, tapi Insha'Allah kita akan bertemu dalam RahmatNya kelak, Aamiin. Dan Ibundaku Rukemah tersayang terimakasih yang selalu mencurahkan segala kasih sayang, cinta kasih dan doa disetiap sujud serta tetesan air matanya demi penulis dalam perjuangan ini, dan Ayahanda non biologis trimakasih banyak sudah menjadi bagian dari keluarga, dan sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan study ini.
2. Paman Muslimin dan bibi Asmala Dewi sekeluarga, saya tidak bisa harus berbuat dan berkata apalagi, untuk membalas budi baik paman dan bibi. Karena tanpa dukungan dan anjuran paman dan bibi manalah mungkin saya bisa melanjutkan study ini, tapi dengan niat baik dan dukungan baik secara moral, material, spiritual, semangat, perhatian, petuah, membimbing, mendidik dan do'a restu paman dan bibi saya bisa mencapai salah satu cita-cita saya. Hanya Allah yang bisa membalas semua ini. Aamiin.

3. Kakak-kakakku Teguh, Indran Bangsawan, Yuyung Kaswara, serta adik-adikku Kurniati, Dewi Kumala Sari, Anggi Agustina dan M Ma'ruf Amin yang selalu memberikan semangat dan motevasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamaterku yang saya banggakan UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Sadam Husen dilahirkan di Propensi SUM-SEL Kabupaten Ogan Kumering Ulu Selatan tepatnya di Kecamatan Mekaku Ilir desa Srimenanti pada tanggal 09 Oktober 1992, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Alm Mukhtar Sekanum dan Ibu Rukemah.

Penulis mengawali pendidikan formal di SDN Sukaraja pada tahun 1999 dan lulus tahun 2005, karena ditahun 2000 penulis mendapat musibah sakit selama hampir 6 bulan dan pernah divonis oleh mantri sudah meninggal dunia tapi Allah berkehendak lain dan memberikan kesempatan penulis untuk menikmati nikmatnya hidup. Sehingga tidaklah heran walaupun penulis menempuh pendidikan sekolah dasar selama tujuh tahun. Selama di SDN penulis pernah mengikuti kegiatan ekstra school yaitu menjadi anggota tim volly ball dan menjadi juara satu antar kecamatan Mekakau Ilir yang dulu disebut dengan istilah PORSENI.

Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah swasta di desa Galang tinggi untuk mencapai sekolah MTs swasta itu penulis harus menempuh jarak lebih kurang 6 KM. Dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2008 selama di MTs penulis masih mengikuti kegiatan ekstra seperti pramuka dan pernah menjadi anggota Paskibraka selama dua tahun.

Setelah lulus di sekolah tingkat menengah penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Alyah di pondok pesantren Al-haromain Muara Enim selama tiga tahun dan selama menimba ilmu di pondok pesantren penulis pernah

menjabat sebagai ketua OSIS ketua Olahraga dan menjadi ketua keamanan. Dan penulis menempuh pendidikan di pesantren selama 3 tahun dan lulus tahun 2011.

Karena himpitan ekonomi penulis memutuskan untuk istirahat dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi. tepatnya di tahun 2011 hingga 2012 penulis belajar mengabdikan diri kepada masyarakat kampung halaman untuk menyalurkan apa yang didapat di pondok pesantren yaitu penulis membuka TPA di desa tetangga. Atas nikmat Allah melalui salah seorang yang darmawan penulis mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan kejenjang lebih tinggi. Sehingga di tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung program strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama perkuliahan penulis pernah mengikuti berbagai macam kegiatan baik ekstra maupun intra kampus seperti; UKM BAPINDA, BEM Fakultas, dan menjadi Kader HMI.S



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhmdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, taufiq dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada akhirnya dapat digunakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh nilai akhir munaqosah, sebagai salah satu syarat kelulusan. Demikian juga shalawat serta salam semoga terabadikan bagi baginda Rasul Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini berjudul : Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL. merupakan tugas akhir studi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si, selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag, selaku pembimbing II Yang juga telah membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nurkasmawati, S.Pd.I selaku kepala sekolah, dan Ridwan selaku guru Fiqih di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL yang telah membantu dan memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
6. Teman-teman marbot masjid An-Nur terutama ketua Takmir Masjid An-Nur bapak H. Mahmuddin Bunyamin, Lc. MA yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk terus bersabar dalam menghadapi cobaan ketika bimbingan.
7. Nurul Huda sebagai Seseorang yang spesial yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, perhatian, dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan Ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
9. Rekan-rekan seangkatan khususnya jurusan PAI kelas F tahun 2012 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari baik apalagi sempurna. Oleh karena itu kritik dan

saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya saya berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya mendidik generasi muda penerus bangsa, dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di masa sekarang, dan semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal dari Allah SWT. Aamiin

Terakhir penulis mengucapkan syukur tak terhingga kepada Allah sang pemberi nikmat dan sang pemberi Ilmu, mudah mudahan setiap hurup yang penyusun tulis dicatat oleh Allah sebagai amal kebajikan, Aamiin. Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah Semata. Akhir kata.

Wassalamu;alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, februari 2017

Penulis,



Sadam Husen

NPM.1211010186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	2
B. IdentifikasiMasalah	9
C. RumusanMasalah	10
D. HipotesisTindakan.....	10
E. TujuanPenelitian.....	11
F. ManfaatPenelitian.....	11

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Strategi Active Knowledge Sharing.....	13
1. PengertianStrategi Active Knowledge Sharing.....	13
2. Langkah-langkahPenggunaanStrategi Active Knowledge Sharing.	15
3. Kelebihan/keunggulanStrategi Active Knowledge Sharing	16
4. KelemahanStrategi Active Knowledge Sharing	16
B. HasilBelajarFiqih	18
1. PengertianHasilBelajar.....	18
2. Aspek-aspekhasilbelajar.....	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhihasilbelajar	23
C. Mata PelajaranFiqih.....	25
1.PengertianmatapembelajaranFiqih.....	25
2.DasarpembelajaranFiqih.....	28
3.Tujuanpembelajaranfiqih.....	30
4. Ruanglingkuppembelajaranfiqih.....	30
5. Strategi active knowledege sharing dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih	32
D. Penrapan Strategi <i>active Knowledge Sharing</i>	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian	36
B. Persiapan PTK.....	40
C. Siklus PTK	40
D. Analisis Data	41
E. Prosedur Penelitian	43

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....

A. Profil Mts Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL..	50
B. Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL.....	58
C. Pembahasan.....	79

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	81
2. Saran.....	82

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas VII
MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL
- Tabel 2 : Identitas MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-
SEL
- Tabel 3 : Data guru dan Kariawan MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara
Enim SUM-SEL
- Tabel 4 : Data Ruangan belajar MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara
Enim SUM-SEL
- Tabel 5 : Data fasilitas MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim
SUM-SEL
- Tabel 6 : Daftar nilai siklus I
- Tabel 7 : Daftar nilai siklus II
- Tabel 8 : Daftar nilai siklus III
- Tabel 9 : Peningkatan hasil belajar fiqih pada peserta didik kelas VII di MTs Al-
Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Siklus I
- Lampiran 2 : RPP Siklus II
- Lampiran 3 : RPP Siklus III
- Lampiran 4 : Instrumen Soal Siklus I
- Lampiran 5 : Instrumen Soal Siklus II
- Lampiran 6 : Instrumen Soal Siklus III
- Lampiran 7 : Daftar nilai peserta didik kelas VII sebelum tindakan hingga siklus ke III
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Pengesahan Proposal
- Lampiran 10 : Surat pengantar penelitian
- Lampiran 11 : Surat keterangan penelitian
- Lampiran 12 : Kartu Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “Me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik kehidupan keluarga maupun bangsa dan negara. Sebab maju mudurnya suatu bangsa atau negara tidak terlepas dari maju mundurnya pendidikan di negara tersebut. Pendidikan merupakan sarana untuk menuju kepada pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa menuju terwujudnya tujuan negara yang telah dirumuskan, hal ini sesuai dengan semangat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas), yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

¹Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

dan membaca. Sebagaimana wahyu pertama yang
belajar. Pada Surat Al-‘Alaq didalamnya telah d
tahan kita untuk membaca dan belajar. Allah
yang sering diartikan sebagai pena.

مَا الَّذِي ۖ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ قَرَأَ ۖ عَلَّمَ مِمَّنْ لَّا نَسْنَ خَلَقَ ۖ خَلَقَ ۖ

TAJIN
RADEN INTAN
B. LAMPUNG

• Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu

Islam merupakan agama yang mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap ilmu pengetahuan. Didalam Islam setiap umatnya ditekankan untuk terus menuntut ilmu dan membaca. Sebagaimana wahyu pertama yang diturunkan adalah perintah untuk belajar. Pada Surat Al-‘Alaq didalamnya telah di terangkan bahwa Allah memerintahkan kita untuk membaca dan belajar. Allah mengajarkan kita dengan Qalam yang sering diartikan sebagai pena.

يَعْلَمَ مَا إِلَّا

²Tim Penyusun, *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,(Jakarta:sinar Grafika, 2003),hlm. 3.

³*Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2007), hlm. 597.

Didalam pendidikan agama Islamada salah satu cabang ilmu yang perlu mendapatkan perhatian yang serius khususnya didalam menetapkan sebuah hukum didalam agama islam yaitu pelajaran fiqih. Ilmu fiqih termasuk dalam kategori ilmu humaniora, yaitu disiplin ilmu yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan syarak, manusia dan masyarakat. Ilmu Fiqih dianggap sebagai induk pengetahuan karena dia identik dengan peraturan-peraturan atau hukum-hukum kehidupan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Menurut Arifin pendidikan sebagai sebuah proses humanisasi yaitu pengembangan rasionalitas, dimensi, sehingga dapat menumbuhkan kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual yang pada gilirannya membentuk cara pandang individu untuk melahirkan suatu moral social.⁴

Dengan demikian, pendidikan khususnya sekolah, harus memiliki system pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan (*curiosity*) siswa tentang dunia. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena yang bersangkutan harus mampu menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

⁴ Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya:Erlangga, 2011), hlm. 145.

Proses pembelajaran melalui intraksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru, secara tidak langsung menyakut berbagai komponen lain yang saling terkait mejadi satu system yang utuh. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah. Kondisi pembelajaran saat ini banyak yang membuat peserta didik tidak mampu mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai. Peserta didik akan cendrung bosan dan jenuh dengan rutinitas yang monoton dan mendengarkan saja, tidak ada sesuatu yang membuat mereka antusias terhadap pelajaran. Hal ini jelas dapat menghambat peserta didik dalam mengeksplorasikan dirinya, menghambat mereka dalam menuangkan kretifitasnya dan masih banyak kerugian-kerugian lain lain yang dapat menghambat pertumbuhan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik.⁵

Dalam rangka meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih, maka diperlukan strategi yang tepat agar peserta didik lebih mudah memahami pokok bahasan tersebut. Sehingga pemahaman peserta didik dapat ditingkatkan. Mengembangkan strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Fiqih. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai hasil belajar yang baik pula. tujuan pendidikan mempunyai strategi mengajar untuk dapat membantu pendidik mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut.

⁵*Ibid*, hlm. 146.

Yang terpenting strategi yang digunakan itu mampu membuat peserta didik berperan aktif dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, melalui pemilihan strategi pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran fiqih. Oleh sebab itu peneliti memilih salah satu strategi yang menurutnya cocok untuk meningkatkan hasil belajar terutama pelajaran fiqih, yaitu strategi *Active Knowledge Sharing*.

Menurut Zaini strategi *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan aktif) adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa untuk membentuk kerja sama tim.⁶ Menurut Silberman mengatakan bahwa strategi ini merupakan cara yang bagus untuk mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang guru ajarkan. Guru juga dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Atau dengan kata lain, “ketika ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan atau kesulitan menjawab, maka siswa lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan”

⁶Rikiantobaeng, *Strategi Belajar Active Knowledge*, dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, diakses Tanggal 18/03/2016. Htlm

Active knowledge sharing dapat membentuk siswa dalam kerja sama tim dalam diskusi (bertukar pengetahuan) dan dapat membuat siswa siap materi terlebih dahulu karena sebelum materi di ajarkan siswa diberikan pertanyaan terlebih dulu yang berkaitan dengan materi. *Active knowledge sharing* dapat melibatkan siswa secara aktif, dimana mereka dalam kelompoknya dapat berdiskusi. Jadi *active knowledge sharing* merupakan strategi belajar aktif yang mendorong siswa aktif berbagi informasi dan pengetahuan kepada teman yang tidak bisa menyelesaikan soalnya dan sesi akhirnya guru menyampaikan topik-topik yang penting dari hasil pengerjaan siswa dalam berbagi pengetahuan pada mata pelajaran tersebut.⁷

Dari hasil obsevasi pra survey pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim Sumatra Selatan dengan Bpk Ridwan selaku guru bidang study fiqih mengungkapkan, bahwasannya selama proses belajar mengajar kebiasaan guru masih sering menggunakan strategi pembelajaran ekspositori berupa metode konvenseonal seperti, ceramah dan Tanya jawab, sehingga proses belajar mengajar dikelas itu sering menjenuhkan, membosankan dan peserta didik tidak aktif mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru.⁸

Berdasarkan hasil observasi pada pra survey terhadap 36 orang peserta didik yang dilakukan dilokasi penelitian, maka diperoleh gambaran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL sebagai berikut

⁷*Ibid.*

⁸ Ridwan, *Iterview*, MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL, April 2016.

Tabel 1
Hasil nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII
di MTs Al-Barakah Semendo Darat Laut Muara Enim Sumatra Selatan
Tahun Ajaran 2016/2017

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Adi Putra	65,0	50	tidak tuntas
2	Adi Wijaya	65,0	50	tidak tuntas
3	Agung Saputra	65,0	60	tidak tuntas
4	Agus Nopriansyah	65,0	66	tidak tuntas
5	Agus Priono	65,0	73	Tuntas
6	Budiman Shaleh	65,0	73	Tuntas
7	Depri Hakim	65,0	67	Tuntas
8	Dodi Suhandra	65,0	66	tidak tuntas
9	Eko Pebriansyah	65,0	46	tidak tuntas
10	Elzan Niko Putra	65,0	60	Tuntas
11	Fadilah	65,0	80	tidak tuntas
12	Fadli Arinanda	65,0	80	Tuntas
13	Ferza Ahyar	65,0	60	tidak tuntas
14	Hafizul Mukiram	65,0	73	Tuntas
15	Hajriansyah	65,0	47	tidak tuntas
16	Kalvin Andra	65,0	65	tidak tuntas
17	Hansil Syihab	65,0	50	tidak tuntas
18	M. Fadli	65,0	40	tidak tuntas
19	Miftahul Hilmi	65,0	60	tidak tuntas
20	Pajar Zaluzi	65,0	54	tidak tuntas
21	Pirmansyah	65,0	47	tidak tuntas
22	Rimba Pirnanda	65,0	40	tidak tuntas
23	Sohibul Fikri	65,0	47	tidak tuntas

24	Solihin	65,0	54	tidak tuntas
25	Subandri	65,0	66	Tuntas
26	Teguh Esi Ardianto	65,0	53	tidak tuntas
27	Yadarman	65,0	66	Tuntas
28	Yayan Saputra	65,0	73	Tuntas
29	Yandri	65,0	66	Tuntas
30	Zainal Aripin	65,0	73	Tuntas
31	Zarpan Paida	65,0	73	Tuntas
32	Zahlul Wahid	65,0	60	tidak tuntas
33	Wahyudi	65,0	60	tidak tuntas
34	Wandi	65,0	70	Tuntas
35	Wingki Wijaya	65,0	60	tidak tuntas
36	Wandra	65,0	53	tidak tuntas
Rata-Rata				60
Peserta didik yang tuntas				16
Peserta didik tidak tuntas				20
Persentase peserta didik yang tuntas				44%
Persentase peserta didik yang tidak tuntas				56%

Sumber: Leger MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil belajar peseta didik kelas VII baru 44% peserta didik yang memperoleh nilai diatas 65, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 56% peserta didik. Nilai pemahaman hasil belajar tersebut masih dikatakan rendah karena berada dibawah criteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 65,0.⁹

⁹Observasi, tanggal, Apri 2016

Inilah permasalahan yang ingin penulis jawab dalam penelitian, dengan melakukan penelitian lebih lanjut lagi tentang peranan dari strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan tentang puasa di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL. Untuk itu penulis mengangkat sebuah judul “Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Barakah Semendo Darat Laut Muara Enim Sum-Sel”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah kegiatan mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian atau dengan masalah atau variable yang akan diteliti.¹⁰

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah pada mata pelajaran fiqih
2. Belum ditemukan strategi yang tepat
3. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik.

C. Rumusan Masalah

¹⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2008), Hlm. 115.

Rumusan masalah merupakan adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang beridiri sendiri).¹¹ Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian nantinya, yakni apakah penerapan *strategi Active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim Sumatra Selatan ?

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.¹² Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas adalah: “Strategi Active Knowledge Sharing dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL”.

E. Tujuan Penelitian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 35.

¹² *Ibid*, Hlm. 96.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL.

F. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritik Akademik

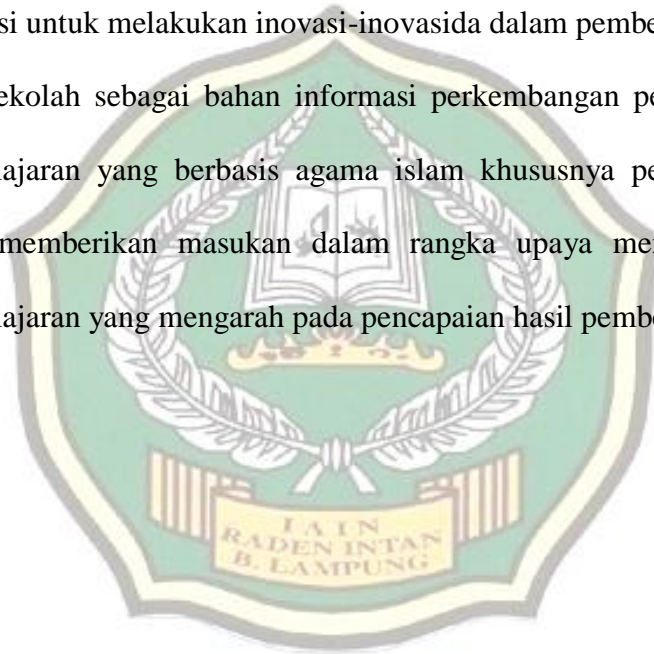
1. Menambah informasi dan pengetahuan dalam khasanah keilmuan, yaitu kajian tentang pendidikan agama islam khususnya pelajaran fiqih.
2. Secara Teoritik, diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang bagaimana menciptakan pembelajaran sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar fiqih.
3. Khusus bagi peneliti, hal ini memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat yang berharga sebagai calon pendidik.
4. Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan yang berbasis agama islam di setiap sekolah sekolah.

b. kegunaan praktis

1. Bagi mutu pembelajaran, penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan bagi lancarnya proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran fiqih.
2. Bagi guru MTs Al-barokah akan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif bermakna sehingga diminati oleh peserta didik dan mendapat tambahan

wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

3. Bagi peserta didik akan memperoleh pelajaran pendidikan agama islam khususnya mata pelajaran fiqih yang lebih menarik dan kondusif dan peserta didik akan merasakan pentingnya pelajaran fiqih.
4. Bagi peneliti sebagai calon guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan jika ingin menggunakan metode pembelajaran, dan sebagai motivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.
5. Bagi sekolah sebagai bahan informasi perkembangan peserta didik dalam pembelajaran yang berbasis agama islam khususnya pelajaran fiqih, dan dapat memberikan masukan dalam rangka upaya meningkatkan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian hasil pembelajaran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi *Active Knowledge Sharing*

1. Pengertian Strategi *Active Knowledge Sharing*

Kata strategi dalam kamus besar bahasa indonesia berarti, ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, dan cara yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹³

Kalau melihat arti strategi diatas, tampak jelas bahwa awalnya istilah strategi digunakan dalam dunia militer, sebagai suatu cara penggunaan seluruh anggota militer untuk memenangkan suatu peperangan. Kemudian istilah ini digunakan didalam dunia pendidikan dengan maksud bahwa strategi digunakan guru untuk mencapai sasaran atau tujuan pendidikan yang telahdirumuskan. Kemenangan yang dapat diperoleh guru dalam penggunaan strategi pembelajaran yang baik adalah tersampainya informasi dengan baik dan terjadinya perubahan prilaku peserta didik setelah bertanya, berdiskusi, dan mendemonstrasikan materi yang sedang dipelajari.¹⁴ Dengan demikian strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapatdicapai secara efektif dan efisien.

¹³ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu teori, Praktek dan Penilaian*, (Bandung: CV Pustaka Cendikia Utama, 2011), hlm. 33

¹⁴ Zainal Arifin & Adhi Setiawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative, 2012), hlm. 55-56.

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Senada dengan pendapat diatas,Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁵Strategipembelajaran sifatnya masih konseptualDanuntukmengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajarantertentu. Dengan kata lain, strategi adalah rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode adalah suatu cara untuk mencapai sesuatu. Jadi metode pemebelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untukmengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, strategi pembelajaran merupakan konseptual atau perencanaan dalam proses pemebelajaran.

Strategi *Active Knowledge Sharing*(berbagi pengetahuan aktif) diartikan sebagai pertukaran pengetahuan antar dua orang atau lebih satu orang yang mengkomunikasikannya.*Active Knowledge Sharing*adalah pertukaran atau perpindahan proses dari fakta-fakta, opini-opini, ide-ide, teori-teori, prinsip-prinsip diantara atau didalam organisasi, umpan balik, dan saling menyesuaikan, baik pengirim atau penerima pengetahuan.Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat membentuk siswa dalam kerja sama tim dalam diskusi (bertukar pengetahuan) dan

¹⁵ . Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 126.

dapat membuat siswa siap materi terlebih dahulu karena sebelum materi diajarkan siswa diminta untuk memberikan pertanyaan dahulu yang berkaitan dengan materi. Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat melibatkan siswa secara aktif, dimana mereka dalam kelompoknya dapat berdiskusi.¹⁶

Jadi strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi belajar aktif yang mendorong siswa aktif berbagi informasi dan pengetahuan kepada teman-temannya yang tidak bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan, baik oleh guru maupun sesama siswa itu sendiri. Maka secara positif hal ini akan mendukung siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.¹⁷

2. Langkah-Langkah Strategi Active Knowledge Sharing

1. Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa :
 - a. Definisi atau istilah.
 - b. Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 - c. Mengidentifikasi seseorang.
 - d. Melengkapi kalimat.
 - e. Dan lain-lain.

¹⁶Rikiantobaeng, *Strategi Belajar Active Knowledge*,
Dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, diakses Tanggal 18/03/2016. Htlm

¹⁷Farida Kowiatul Masruroh, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsinya, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Lampung, Lampung, 2014, hlm 17

2. Meminta siswa menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
3. Mengajak siswa berkeliling ruangan, dengan mencari siswa yang lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak siswa ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para siswa untuk saling membantu satu sama lain).
4. Meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.
5. Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh siswa.
6. Menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik-topik penting di mata pelajaran tersebut.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Sebagai salah satu dari berbagai banyaknya strategi belajar aktif. *Active Knowledge Sharing* juga terdapat kekurangan. Namun kekurangan strategi belajar *Active Knowledge Sharing* semata-mata hanya suatu kekhawatiran. Kekhawatiran itu meliputi kondisi saat pembelajaran yang bisa berubah dari yang semestinya. Misalnya kegiatan belajarnya hanya merupakan kumpulan, kegembiraan dan permainan, berfokus pada aktivitas itu sendiri sampai-sampai siswa tidak memahami apa yang siswa pelajari, serta proses pembelajarannya menyita banyak waktu. Namun semua kekhawatiran itu bisa ditanggulangi dengan persiapan yang matang.

Strategi belajar *Active Knowledge Sharing* juga memiliki kelebihan. Seperti yang dinyatakan oleh Silberman menambahkan keunggulan strategi belajar ini adalah siswa dapat meminta bantuan siswa yang lain untuk membantu menjawab pertanyaan

yang tidak bisa dijawab dan bisa divariasikan dengan pemberian kartu indeks pada setiap siswa untuk menuliskan informasi baru dari materi yang telah dipelajari.¹⁸

a. Kelebihan Strategi *Active Knowledge Sharing*

1. Pengetahuan siswa akan lebih luas dan sifat verbalismenya akan semakin berkurang.
2. Siswa akan lebih mendalami ilmu yang dipelajari dari pertimbangan berbagai sumber.
3. Lebih merangsang siswa untuk melakukan aktifitas belajar individu atau kelompok.
4. Memperluas wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan.
5. Menumbuhkan sikap sosial, dan solidaritas serta sistem belajar yang komunikatif.

b. Kelemahan strategi *Active Knowledge Sharing*

1. Siswa sulit dikondisikan kecuali pada pembahasan yang mereka suka dan kuasai saja.
2. Pengetahuan siswa yang masih minim sehingga proses sharing terkadang berjalan pasif.
3. Butuh persiapan yang matang bagi siswa untuk materi yang belum diketahuinya sama sekali.¹⁹

¹⁸Rikiantobaeng, *Strategi Belajar Active Knowledge*, dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, di akses Tanggal 18/03/2016. Htm

¹⁹*ibid*

B. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.²⁰

Menurut Asrori dalam kripsinya yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas V Semester 2 Dengan Pendekatan Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MI Al-Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*. Hasil belajar juga dapat diartikan pembelajaran yang berupaya mengubah masukan siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013), hlm. 5.

belajardalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila didalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidakmengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran, hasilbelajar dapat dilihat secara langsung. Oleh sebab itu agar dapat dikontrol danberkembang secara optimal melalui proses pembelajaran di kelas, maka programpembelajaran tersebut harus dirancang terlebih dahulu oleh guru denganmemperhatikan berbagai prinsip yang telah terbukti keunggulannya secaraempirik.²¹

2. Aspek-aspek hasil belajar

Dengan kemampuan evaluasi, teste di mintauntuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep situasi, dan lain sebagainya. Berdasarkan kriteria tertentu kegiatan penilaian dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara kerjanya, cara pemecahannya, metodenya, strateginya ataulainnya. Kata kerja oprasional yang biasanya dipakai untuk merumuskan tujuan instruksional khusus tentang evaluasi, diantaranya; menafsirkan, menilai, menentukan, mempertimbangkan, membandingkan, melakukan, memutuskan, mengargurmetasikan, mengetes kecakapan evaluasi seseorang setidak-tidaknya dapat dikategorikan dalam lima tipe:

- a. Dapat memberikan evaluasi tentang ketetapan suatu karya atau dokumen.

²¹Asrori, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas V Semester 2 Dengan Pendekatan ActiveKnowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mi Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Iskam Negeri Walisongo, Semarang, 2011, hlm 14

- b. Dapat memahami nilai serta sudut pandang yang dipakai orang dalam mengambil suatu keputusan.
- c. Dapat mengevaluasi suatu karya dengan memperbandingkan dengan karya yang relevan.
- d. Dapat mengevaluasi suatu karya dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.
- e. Dapat memberikan evaluasi tentang suatu karya dengan menggunakan sejumlah kriteria yang eksplisit.

Hasil belajar sebagai subjek evaluasi tidak hanya dibidang kognitif, tetapi juga hasil belajar afektif dan psikomotor. Untuk melengkapi bahan kajian belajar kognitif, berikut ini dijelaskan tipe hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tertinggi. Keenam jenjang yang dimaksudkan adalah pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan penilaian (*evaluation*).²²

Pada tingkat pengetahuan (*Knowledge*), adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide,

²²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 50.

gejala, rumus-rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuannya untuk menggunakannya. Pada tingkat pemahaman (*comprehension*) adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu sudah diingat. Menurut teori Benyamin S. Pemahaman ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi, dengan menggunakan bahasa sendiri.²³ Jadi penulis simpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan yang diperoleh oleh seseorang untuk melakukan sesuatu setelah dia mengetahui tentang sesuatu itu.

Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang dalam menerapkan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode dalam situasi yang baru dan konkret. Analisis adalah suatu kemampuan untuk merinci dan menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantarabagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.²⁴

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebaikan dalam proses berpikir. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian dan unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

Penilaian/penghargaan/evaluasi adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Penilaian atau evaluasi ini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide misalnya

²³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 77.

²⁴Anas Sudijono, *OP Cit*, hlm 51

jika seseorang dihadapkan beberapa pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.²⁵ Aspek afektif dapat diuraikan menjadi lima taraf, diantaranya adalah:

a. Memperhatikan

Taraf ini berkenaan dengan kepekaan peserta didik terhadap rangsangan fenomena yang datang dari luar.

b. Merespon

Pada taraf ini peserta didik sudah lebih dari sekedar memperhatikan fenomena. Peserta didik sudah memiliki motivasi yang cukup, sehingga tidak saja hanya mau memperhatikan, tetapi juga bereaksi terhadap rangsangan.

c. Menghayati

Pada taraf ini tampak bahwa peserta didik sudah menghayati dan menerima nilai. Perilakunya dalam situasi-situasi tertentu sudah cukup konsisten, sehingga sudah dipandang sebagai orang yang sudah menghayati nilai.²⁶

d. Mengorganisasikan

Pada taraf ini peserta didik mengembangkan nilai-nilai ke dalam satu sistem organisasi, dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain. Sehingga

²⁵*Ibid, hlm 52*

²⁶*Ibid, hlm 54*

menjadi satu sistem nilai. Nilai-nilai itu terdapat dalam berbagai situasi dan pelajaran, terutama sejarah dan agama.

e. Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai

Ini merupakan tingkatan afektif tertinggi karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Jadi pada jenjang ini peserta didik sudah memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama. Sehingga membentuk karakteristik atau pola hidup.²⁷

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik ini tampak dalam keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini merupakan kelanjutan hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku).

Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih menekankan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitifnya, untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran dikelas berlangsung.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

²⁷*Ibid*, hlm 56

Menurut Wasliman hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil intraksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara terperinci uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor internal; merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan berpengaruh terhadap hasil belajar. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari berperilaku kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Ruseffendi mengidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Dari kesepuluh factor yang memengaruhi keberhasilan peserta didik belajar, terdapat factor yang dapat hampir sepenuhnya tergantung pada siswa. Factor-faktor itu adalah kecerdasan anak, kesiapan anak, dan bakat anak. Factor yang sebagian penyebabnya hampir sepenuhnya tergantung pada guru, yaitu: kemampuan (kompetensi), suasana belajar dan keperibadian.

C. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa berasal dari kata *fuqaha* yang berarti “memahami” dan “mengerti”. Dalam peristilahan syar’i ilmu fiqih adalah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i amali yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalil yang terperinci dalam *nash*(Al-qur’an dan al-Hadist). Kata fiqih yang berarti sekedar mengerti atau memahami, disebutkan di dalam ayat Al-Quran Al-Karim, ketika Allah menceritakan kisah kaum Nabi Syu’aib as yang tidak mengerti ucapannya.

قَالُوا يَا شُعَيْبُ مَا نَفْقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ

“Mereka berkata: "Hai Syu’aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu (QS. Hud: 91)

Di ayat lain juga Allah SWT berfirman menceritakan tentang orang-orang munafik yang tidak memahami pembicaraan.

فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikit pun?"(QS. An Nisa: 78)

Sedangkan makna fiqh dalam arti mengerti atau memahami yang mendalam, bisa temukan di dalam Al-Quran Al-Karim pada ayat berikut ini:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya; "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya. Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(QS. At-Taubah: 122)"

Dalam prakteknya, istilah fiqh ini lebih banyak digunakan untuk ilmu agama secara umum, dimana seorang yang ahli di bidang ilmu-ilmu agama sering disebut sebagai faqih, sedangkan seorang yang ahli di bidang ilmu yang lain, kedokteran atau arsitektur misalnya, tidak disebut sebagai *faqih* atau ahli fiqh. Meskipun menjadi ilmu, paham adalah pikiran yang baik dari segi kesiapannya menangkap apa yang dimaksud.²⁸

Senada dengan pendapat. Beni Ahmad Saebani dan Januri dalam bukunya menyebutkan fiqh menurut bahasa adalah berasal dari kata "*faqiha yafqahu-fiqhan*" yang berarti mengetahui atau paham. *Al-Fiqh* menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al- 'ilm bisya'i ma'a al-fahm*). Ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah

²⁸Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hlm. 20.

(praktis) yang di peroleh dari dalil-dalil yang sistematis. Menurut pengertian *fuqaha*(ahli hukum islam), fiqh merupakan pengertian *zhanni* (sangkaan/dugaan) tentang hukum syariat yang berhubungan dengan tingkah laku manusia.²⁹

Menurut Al-Tahanawy, sebagaimana dikutip oleh Musahadi Sam, menyebutkan bahwa ulama' Syafiiyah mendefinisikan fiqh dalam ilmu hukum-hukumsyar'iyang bersifat praktis (*amaly*) dalil-dalilnya terperinci (*tafsily*), yang mencakup empat kategori, yakni *al-ibadat*, *al-mu'amalat*, *al-munakahat*, dan *al-uqubat*. Sedangkan menurut Zakariyah Al-barriy mendefinisikan fiqh dalam ilmu hukum syar'i yang praktis yang dikeluarkan oleh para mujtahid dari dalil-dalil yang terperinci.³⁰

Sedangkan secara istilah, kata fiqh didefinisikan oleh para ulama dengan berbagai definisi yang berbeda-beda. Sebagiannya lebih merupakan ungkapan sepotong-sepotong, tapi ada juga yang memang sudah mencakup semua batasan ilmu fiqh itu sendiri. Al-Imam Abu Hanifah punya definisi tentang fiqh yang unik, yaitu :

مَعْرِفَةُ النَّفْسِ مَالِهَا وَمَا عَلَيْهَا

“Mengenal jiwa manusia terkait apa yang menjadi hak dan kewajibannya”.

²⁹Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandun: CV Pustaka Setia, 2008, hlm. 1

³⁰Suyatno, *Op.Cit.* hlm 21

Sebenarnya definisi ini masih terlalu umum, bahkan masih juga mencakup wilayah akidah dan keimanan dan juga termasuk wilayah akhlaq. Sehingga fiqih yang dimaksud oleh beliau ini disebut juga dengan istilah *Al-Fiqih Al-Akbar*.³¹

Ada pun definisi yang lebih mencakup ruang lingkup istilah fiqih yang dikenal para ulama adalah :

الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ الْمَكْتَسَبُ مِنْ أَدِلَّتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ

"Ilmu yang membahas hukum-hukum syariat bidang amaliyah (perbuatan nyata) yang diambil dari dalil-dalil secara rinci,"

2. Dasar Mata Pelajaran Fiqih

Dari Abi Umamah Al-Bahiliy Radhiyallahu 'Anhu, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam berkhotbah ketika haji wada', beliau berkata:

Artinya. *"Bertaqwalah kalian kepada Allah, sholat lima waktulah kalian, berpuasa Ramadhanlah kalian, tunaikanlah zakat harta-harta kalian dan taatilah oleh kalian pemimpin kalian, maka dengan itu Robb kalian akan memasukan kalian ke Jannah". (HR. Al-Hakim, Ibnu Hibban dan At-Tirmidzi, dan beliau berkata: Ini adalah hadits hasan shahih).*

Setiap ibadah harus disertai dengan niat, dan niat tempatnya di dalam hati, dan dalilnya adalah Umar bin Al-Khaththab Radhiyallahu 'Anhu Bahwasanya Nabi

³¹Musthafa Al-Bugho, *Pokok Pokok Ajaran Islam*, (Depok: Alam Books Publishing, 2014),Hlm. 28.

Shallallahu ‘AlaihiwaSallam berkata: *بالنية الأعمال* “Hanyalah amalan itu tergantung pada niatnya”. (Muttafaqun ‘Alaih).³²

Mempelajari ilmu pengetahuan diperintahkan oleh Allah SWT yang termasuk memperdalam ilmu agama islam.³³ Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur’an dalam surat Al-A’raf ayat 179 yang berbunyi:

يُبْصِرُونَ لَا أَعْيُنَ لَهُمْ يَفْقَهُونَ لَا قُلُوبَ لَهُمْ وَالْإِنْسِ الْجِنِّ مِنَ كَثِيرٍ الْجَهَنَّمَ ذَرَأْنَا وَلَقَدْ

الْغَفُلُونَ هُمْ أُولَئِكَ أَضَلُّهُمْ بَلْ كَا لَا نَعْمِ أُولَئِكَ يَسْمَعُونَ لَا أَذَانَ لَهُمْ هُمْ

Artinya: “Dan sesungguhnya kami jadikan untuk (isi neraka jahanam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakan untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakan untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakan Untuk mendengar (ayat-ayat Allah), mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi, maka itulah orang-orang yang lalai.

Sebab kaum yang sesat dan layak masuk neraka adalah lantaran mereka tidak menggunakan sarana sarana pengetahuan yang benar yang dapat mengantarkan mereka kepada kebaikan dan iman. Kebaikan iyu apa apa yang diperintahkan oleh

³²Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Muttafaqun ‘Alaih Shahih Bukhari Muslim*, (Cipayung Jakarta Timur : BEIRUT), hlm. 161.

³³Asrori, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas V Semester 2 Dengan Pendekatan ActiveKnowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mi Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Iskam Negeri Walisongo, Semarang, 2011, hlm 46

Allah SWT. Dan keburukan terdapat pada apa apa yang dilarang oleh Allah SWT. Mereka berpaling dari ayat ayat Allah karena mereka memiliki hati namun mereka tidak mau menggunakannya untuk memahami dan tidak pula untuk menghayati. Maksudnya adalah mereka meniadakan dan mereka tidak menggunakan nikmat nikmat Allah di jalan yang benar.³⁴

3. Tujuan pembelajaran fiqh

Dengan mempelajarinya orang akan tahu mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang, mana yang halal dan mana yang haram, dan lain sebagainya. Tujuan mempelajari fiqh adalah untuk mencapai keridhaan Allah SWT, dengan melaksanakan syari'ahNya di muka bumi ini, sebagai pedoman individual, hidup, keluarga maupun hidup masyarakat. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya.

4. Ruang lingkup pembelajaran

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas islam pada madrasah, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati, dan

³⁴Wahbah Al-Huzaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 658.

mengamalkan ajaran agama islam baik yang berupa ajaran beribadah maupun ajaran muamalah melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi. Obyek pembahasan fiqih meliputi tiga hal yaitu; a) Pembahasan tentang ibadah dalam segala aspeknya, dari mulai bersuci (thaharah, wudhu, tayamum, mandi), shalat, zakat, puasa, haji, b) pembahasan tentang aspek muamalah, antara lain, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, amanah, jual beli, dan nikah, c) pembahasan tentang uqubah, antara lain, tentang pembunuhan, pencurian, perampokan, pemberontakan, dan lain-lain.³⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka ruang lingkup mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah secara garis besar diklasifikasikan kedalam dua bagian.

- a. Hubungan vertikal, yakni hubungan manusia dengan sang pencipta alam semesta atau lebih kita kenal dengan hablumminallah atau ibadah, ruang lingkupnya meliputi ketentuan-ketentuan tentang taharah, shalat, puasa, haji, umrah, jinayah dan lain-lain.
- b. Hubungan horizontal, yakni hubungan manusia dengan makhluk, ruang lingkupnya meliputi ketentuan-ketentuan tentang muamalah dan siyasah (politik dan ketatanegaraan)

³⁵ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 2.

5. Strategi *Active Knowledge Sharing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih

Setiap seorang pendidik disekolah tentu menginginkan semua murid yang diajarinya dapat menguasai materi pelajaran sehingga memiliki prestasi belajar yang baik. Akan tetapi keinginan atau harapan tersebut harus diikuti dengan kreativitas guru, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan materi pelajaran dan karakteristik murid sehingga murid dapat mengikuti proses pelajaran dengan baik, seperti penggunaan strategi *active Knowledge Sharing* yang menuntut murid untuk terlebih dahulu mengetahui materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik dapat bekerja sama (saling tukar pengetahuan).

Melalui penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing*, murid diharapkan dapat lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran khususnya pelajaran fiqih yang menjadi topik penelitian ini, sehingga penguasaan murid terhadap materi pelajaran dapat lebih maksimal. Hal ini tentunya diharapkan dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik, karena dalam strategi *Active Knowledge Sharing*, peserta didik dapat saling tukar pengetahuan.

Penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik murid sehingga penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan kualitas pelajaran fiqih yang di tunjukan dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui strategi *Active Knowledge Sharing* di Sekolah Menengah (SMP/MTs) maka guru harus mampu mengaplikasikan strategi pelajaran tersebut secara afektif dan harus mampu memvariasikannya agar murid

dapat termotivasi untuk belajar dan jelas hasil belajarnya dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (KKM). Selain itu guru harus menjelaskan kepada murid aktivitas yang akan dilakukan pada proses pembelajaran agar murid dapat memposisikan diri pada saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Meskipun kata “penerapan” kerap kali dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi sebelum membahas lebih lanjut tentang skripsi ini, ada baiknya mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan istilah ‘penerapan’. Dalam Kamus Bahasa Indonesia *Online*, arti kata “penerapan” yakni: Proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan; perihal mempraktikkan. Selain itu dalam www.artikata.com arti kata “penerapan” yakni: Penggunaan, pemasangan, aplikasi, praktik, produksi. Pengertian ‘penerapan’ menurut Kamus Istilah Manajemen adalah sebagai berikut: “penerapan adalah pemanfaatan keterampilan dan pengetahuan baru. Dari pengertian di atas dapat dikatakan penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan keterampilan pengetahuan baru terhadap sesuatu bidang untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus. Sedangkan pengaruh penerapan adalah daya yang timbul yang dapat mengubah tindakan pelaksanaan di bidang pendidikan untuk suatu tujuan khusus.”³⁶

Strategi *Active Knowledge Sharing* juga memiliki kekhasan yang tidak dimiliki oleh strategi lain yaitu menggunakan daftar pertanyaan dengan berbagai

³⁶Rikiantobaeng, *Strategi Belajar Active Knowledge*, dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, diakses Tanggal 18/03/2016. Htlm

kategori diantaranya, Kata-kata yang didefinisikan. Pertanyaan pilihan ganda mengenai fakta atau konsep. Orang yang hendak didefinisikan. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan. Melengkapi kalimat atau menjodohkan. Guru dapat menyertakan beberapa atau semua dari kategori dalam pembuatan daftar pertanyaan. Usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas sangat penting untuk dilakukan oleh para guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan fokus siswa agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Ketika siswa aktif maka fokus mereka terhadap pelajaran akan meningkat sehingga mereka mudah memahami apa yang diberikan oleh guru. Strategi *active knowledge sharing* memiliki keterkaitan dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tampak pada langkah-langkah strategi *Active Knowledge Sharing*, yaitu siswa menjadi aktif untuk menggali informasi secara mandiri karena tiap individu dalam tim diberi soal yang berbeda dan nantinya harus mereka bagikan informasi yang mereka dapat kepada anggota tim mereka. Pada akhir proses masing-masing tim akan saling menyampaikan hasil kerjasama mereka untuk dibandingkan hasil jawabannya dan guru bisa mengoreksi sekaligus dapat menjelaskan materi-materi yang belum difahami siswa. Siswa yang sebelumnya pasif pada waktu proses pembelajaran, ketika diminta untuk belajar di dalam kelompok-kelompok kecil dengan kegiatan diskusi yang didalamnya ada masalah yang harus dipecahkan, mereka akan merasa bertanggung jawab terhadap diri masing-masing. Pemberian soal yang berbeda tiap anggota tim dimaksudkan agar

siswa dapat belajar aktif baik secara mandiri maupun kelompok, karena masing-masing anggota mempunyai tanggung jawab untuk menjawab soal sendiri kemudian menyampaikan informasi kepada sesama anggotanya. Ketika siswa benar-benar aktif, maka ingatan mereka terhadap apa sudah yang dipelajari akan bertahan lebih lama.

Adapun penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa :

- a. Definisi atau istilah.
- b. Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
- c. Mengidentifikasi seseorang.
- d. Melengkapi kalimat.

2. Meminta siswa menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.

3. Mengajak siswa berkeliling ruangan, dengan mencari siswa yang lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak siswa ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para siswa untuk saling membantu satu sama lain).

4. Meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya.

5. Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh siswa.

6. Menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik-topik penting di mata pelajaran tersebut.³⁷

³⁷ *ibid*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL untuk mata pelajaran Fiqih sebagai subyek dalam penelitian ini adalah kelas VII tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik 36 orang, yang terdiri dari 36 peserta didik Laki-laki dan dan tanpah satupun peserta didik yang prempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Sobyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah obyek dari mana data diperoleh.³⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 17.

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL berjumlah 36 orang, hasil belajar peserta didik kelas VII baru 44 % peserta didik yang memperoleh lebih dari 65, sedangkan jumlah peserta didik yang belum tuntas sebanyak 56% peserta didik. Hasil belajar tersebut masih dikatakan rendah karena berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 65.0.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan catatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih pada peserta didik kelas VII di MTs Al-barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini bersifat kualitatif diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

4. Sumber data penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh.³⁹

Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah darimana peneliti akan mendapatkan dan mengganti informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yaitu siswa dan guru

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, Cet. Ke VII, 2006), hlm 17.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar peserta didik.

5. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Secara harfiah, kata Tes berasal dari bahasa Perancis Kuno : *Testum* dengan arti: “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia” (maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi) dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “Tes”, “Ujian” atau “Percobaan”⁴⁰

Dalam dunia evaluasi pendidikan yang dimaksud dengan tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau Prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan ilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standart tertentu⁴¹

⁴⁰ Anas Sudijono, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 66.

⁴¹ *Ibid*, hlm 67

Dalam penelitian ini tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik. Jenis tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir sering dikenal dengan istilah *post tes*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.⁴²

b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai “pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.⁴³ Selain itu juga dapat dipahami bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kearah penelitian.

Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dimainkan yaitu dikelompokkan menjadi dua bentuk sebagai berikut :

- 1) Observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah, tempat dilakukannya observasi
- 2) Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut.⁴⁴

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau

⁴²*Ibid*, hlm 70

⁴³ Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 143.

⁴⁴ Koenjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003, Edisi 5), hlm. 189.

yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi *active Knowledge Sharing*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”⁴⁵ Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisai-organisasi tertentu.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan obyek MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana.

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK, yaitu kompetensi Dasar (KD)

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 202

C. Siklus PTK

Pada pelaksanaan PTK ini peneliti akan merencanakan penelitian melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih melalui strategi *Active Knowledge Sharing*.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan strategi *active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, analisis deskriptif kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁴⁶

a. Reduksi data

Reduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 248.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁷

Berdasarkan observasi pra survey di MTs Al-Barokah Menggunakan skala likert dalam menentukan nilai peserta didik. Juga menentukan berhasil atau tidak peneliti menetapkan berdasarkan Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) 65, artinya apabila peserta didik memperoleh nilai melebihi KKM maka dapat dikatakan telah berhasil. Adapun Kriteria Taraf keberhasilan penelitian berdasarkan skala likert adalah 80% siswa mencapai KKM.

80% - 100% = Sangat Baik

60% - 79% = Baik

40% - 59% = Cukup

0% - 39% = Kurang

⁴⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 338-345

Untuk menghitung presentasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran diolah dengan rumus⁴⁸

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya/ nilai hasil ujian

N = Jumlah Frekuensi/banyak individu

P = angka presentase

E. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti merencanakan mengadakan penelitian dengan tiga siklus, dimana setiap 1 siklus itu 1 kali pertemuan. Ada beberapa prosedur yang harus dilalui, Untuk lebih rincinya prosedur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43.

Gambar 1 : Alur Dalam PTK (model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart)⁴⁹

Penjelasan:

Tahap 1 Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang mengamati proses jalannya tindakan atau lebih dikenal dengan kolaborasi.

Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap 2 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, scenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.⁵⁰

Hal yang perlu diingat dalam tahapan ke 2 ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 137.

⁵⁰ Kunandar, *Op.Cit*, hlm129

dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

Tahap 3 pengamatan (observasi)

Yaitu perekaman data mengenai proses dan produk dari Implementasi tindakan yang dirancang.⁵¹

Tahap 4 Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta criteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.⁵²

Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi sama halnya dengan “pemantulan”, seperti halnya memancar dan menatap kaca. Pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatan dalam tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) prosedur yang dilaksanakan meliputi beberapa siklus, yaitu :

Siklus I PTK :

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut

⁵¹*Ibid*, hlm 129

⁵²*Ibid*, hlm 130

- a. Tim Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada peserta didik.
 - b. Tim peneliti Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang akan diajarkan.
 - c. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan, Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:
- a. Guru Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 1. Definisi atau istilah.
 2. Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 3. Mengidentifikasi seseorang.
 4. Melengkapi kalimat.
 5. Dan lain-lain.
 - b. Meminta siswa menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
 - c. Mengajak siswa berkeliling ruangan, dengan mencari siswa yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak siswa ketahui bagaimana menjawabnya (mendorong para siswa untuk saling membantu satu sama lain).
 - d. Meminta siswa untuk kembali tempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya

- e. Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh siswa.
- f. Menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik-topik penting di mata pelajaran tersebut.⁵³

a. Pengamatan

Pada proses pengamatan ini tim peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dan mengamati guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan strategi *Active Knowledge Sharing*, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru fiqih sebagai pengajar.

b. Refleksi

Dalam tahapan refleksi tim peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahapan refleksi juga tim peneliti melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Siklus 2 PTK

Pelaksanaan siklus II ini mirip dengan siklus I, pada siklus II ini merupakan perbaikan siklus I yang didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Adapun pelaksanaannya yaitu :

⁵³ Melvin L. Silberman, *Op.Cit*, hlm 100

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I.
- b. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi yang telah disempurnakan sesuai hasil refleksi siklus I.
- c. Menyusun RPP pada materi perkembangan Ilmu pengetahuan pada pertemuan pertama dan seterusnya.
- d. Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan catatan lapangan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes obyektif yang diberikan pada akhir siklus.

2. Pelaksanaan

- a. Guru Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 1. Definisi atau istilah.
 2. Pertanyaan pilihan guru mengenai fakta atau konsep.
 3. Mengidentifikasi seseorang.
 4. Melengkapi kalimat.
 5. Dan lain-lain.
- b. Meminta siswa menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengajak siswa berkeliling ruangan, dengan mencari siswa yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak siswa ketahui

bagaimana menjawabnya (mendorong para siswa untuk saling membantu satu sama lain).

- d. Meminta siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan mengulas jawaban-jawabannya
- e. Mengisi jawaban-jawaban yang tidak bisa dijawab oleh siswa.

3. Pengamatan

Tim peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dan mengamati guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan strategi *Active Knowledge Sharing* apakah ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke dua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Setelah akhir siklus II ini diharapkan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL

1. Sejarah MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL

MTs Al-Barokah terletak di jalan lintas Lahat Petai Serasan Pulau Panggung Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL, didirikan pada tahun 2012 oleh Yayasan Pondok pesantren Al-Haromain (GRENTAM). Berdirinya MTs Al-Barokah tersebut dilaksanakannya pada tanggal 10 Juli 2012 yang diresmikan oleh bapak kepala kantor Depertemen Agama Kabupaten Muara Enim bertempat di Pondok Pesantren Al-Haromain Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL, mulai menerima siswa baru pertama kali dengan jumlah siswa 19 orang (1 lokal).

Sebagai tempat belajar sementara MTs Al-Barokah masih menginduk ke MTs Pajar Bulan Semendo Darat Ulu Kab Muara Enim SUM-SEL. Untuk kepala sekolah MTs Al-Barokah dipercayai ibuk Hj. Nur Kasmawati S.Pd.I untuk mejabat sebagai kepala sekolah MTs Al-Barokah sampai sekarang. Untuk saat ini MTs Al-Barokah masih memakai gedung yayasan pondok pesantren Al-Haromain karena masih terhitung baru dan untuk saat ini MTs Al-Barokah sudah Meluluskan dua kali yaitu angkatan tahun 2012 dan 2013.

Adapun identitas MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2

**Identitas MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-
SEL**

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	MTs Al-Barokah
2	No Statistik Sekolah	
3	NPSN	69733821
4	Propinsi	Sumatera Selatan
5	Otonomi Daerah	Horizontal
6	Kecamatan	Semendo Darat Laut
7	Desa	Pulau Panggung
8	Jalan	Lintas Lahat Petai Serasan
9	Tlp	081367177408/081283271055
10	Kode Pos	31356
11	Daerah	Pedesaan
12	Status madrasah	Swasta
13	Kelompok Madrasah	MTs
14	Acreditasi	. B tahun 2012 sampai sekarang
15	Surat Keputusan	Kd/06.06.034/PP/00144/2009
16	Penerbit SK (Ditanda Tangan oleh)	kepala Kandepag Muara Enim
17	Tahun Berdiri	Tahun 2012

18	Tahun Perubahan	tahun:
19	Kegiatan Belajar Mengajar	Sore hari
20	Lokasi Madrasah	Pedesaan
21	Jarak Kepusat Kecamatan	4 KM
22	Jarak Kekota Kabupaten	48 KM
23	Jarak kekota Propinsi	178 KM
24	Terletak Di Lintasan	Lintas Lahat Petai Serasan
25	Organisasi penyelenggara	Yayasan

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTs Al-Barokah

2. Data Tanah dan Bangunan

a. Tanah

1. Luas tanah Seluruhnya : 8 ha
2. Sisa yang Dapat Dibangun : 2ha
3. Status Tanah : 1. Hak Milik : 3 ha
: 2. Akte Wakaf : 5 ha
: 3. Hak Pakai : -
4. No Sertifikat : 520.I/150/26/1994

Visi, Misi dan tujuan MTs Al-Barokah

a. Menjadikan Madrasah Tsanawiyah yang dapat menghasilkan lulusan yang berilmu, beriman dan bertaqwa.

b. Misi:

1. Meningkatkan disiplin belajar mengajar
2. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa diatas rata-rata KKM (kriteria ketuntasan minimal)
3. Meningkatkan pembelajaran yang efektif menggunakan sistem PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) menggunakan teknologi informasi (TI)
4. Meningkatkan nilai nilai sosial masyarakat
5. Menggali potensi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

c. Tujuan

1. Tercapai KKM yang ditentukan madrasah
2. Mampu mencapai kelulusan 100% dalam mengikuti Ujian Nasional (UN)
3. Mampu mengoprasikan TI (Teknologi Informasi)
4. Meraih prestasi akademik dan non akademik tingkat Kabupaten Muara Enim dan Tingkat Propinsi Sumatra Selatan
5. Menjadi madrasah Tsanawiyah menjalin hubungan baik sebagai plopore dengan masyarakat dan lingkungannya
6. Mampu mewujudkan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan

7. Mewujudkan standar nasional pengelolaan sekolah yang meliputi kurikulum, pembelajaran, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan dan SDM
8. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman Agama Islam bagi seluruh komponen madrasah dalam menuju kesempurnaan iman dan amal shaleh
9. Meningkatkan prestasi akademik siswa dalam upaya membekali siswa untuk mampu berkompetitif dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi yang bermutu
10. Meningkatkan kemandirian siswa melalui program pengembangan diri guna mengembangkan potensi, bakat dan minat dalam rangka membentuk karakter dan kepribadian siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.
11. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana yang diperlukan dalam mengoptimalkan pengelolaan mutu pelayanan pendidikan.
12. Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bermartabat dan berdaya saing dalam kompetisi global.

3. Data Keadaan MTs. Al-Barokah

a. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4
Data guru dan karyawan MTs Al-Barokah SemendoDarat Laut Muara Enim
SUM-SEL

NO	NAMA	GURU		MATA PELAJARAN	Tugas
		PNS	Honorer		
1	Hj. Nurkasmawati, S.Pd.I.		<input type="checkbox"/>	Fiqih	Kepala Sekolah
2	Komariah, S.Pd.I		<input type="checkbox"/>	TIK	Wk.Kurikulum
3	Maysura, S.Pd.I		<input type="checkbox"/>	Qur'an Hadist	Wk.Kesiswaan
4	Kamrul, S.Pd.I		<input type="checkbox"/>	Aqidah Akhlak	
5	H.M. Ridwan		<input type="checkbox"/>	Bahasa Arab	
6	Nila Ahrani, S.Pd		<input type="checkbox"/>	Bahasa Indonesia	Wali Kelas
7	Rajau Aini, SE		<input type="checkbox"/>	IPS	Wali Kelas
8	Marisah Aprilisna, S.Pd		<input type="checkbox"/>	IPA	Wali Kelas
9	Aunu Ataillah, SHI		<input type="checkbox"/>	SKI	
10	M. Arlan Angga W, S.Pd.I.		<input type="checkbox"/>	PenjasKes	
11	Gustna Zalmiati, S.Pd		<input type="checkbox"/>	Bahasa Inggris	Wali Kelas
12	Siti Asnah		<input type="checkbox"/>	Bahasa Arab	Wali Kelas
13	Masniah		<input type="checkbox"/>	PKN	
14	Siti Kkodijah		<input type="checkbox"/>	Seni Budaya	
15	Dewi Sartika, S.Pd.I		<input type="checkbox"/>	Baca Tulis Al-Qur'an	Staff TU
16	Iqbal Simamora, S.Pd		<input type="checkbox"/>	TIK	Staf TU
17	Zakiyah Hasana, S.Pd.I		<input type="checkbox"/>	Matemtika	Wali Kelas
18	Romadhan		<input type="checkbox"/>	Satpam	Penjaga Sekolah

Sumber :Dokumentasi Tata Usaha MTs. Al-Barokah2016

b. Data Rombel MTs Al-Barokah

Keadaan peserta didik di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL untuk kelas VII terdapat 1 kelas, kelas VIII terdapat 1 kelas, dan kelas IX terdapat 1 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5

Data Rombel MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL

No	Nama Rombel	Jumlah Rombel	Keterangan
1	Kelas VII (Tujuh)	2	VII
2	Kelas VII (Delapan)	2	VIII
3	Kelas IX (Sembilan)	2	IX
Jumlah		6	

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs. Al-Barokah

c. Data Fasilitas Sekolah

Data fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Al-Barokah akan di jelas pada table berikut:

Tabel 6

Data Fasilitas MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim

No	Jenis Ruangan	Jml	Luas m2	Pemanfatan Ruangan			Kondisi		
				Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	R B
1.	Ruang Kelas	3	240	✓			✓		
2.	Ruang Perpustakaan	1	80	✓			✓		
3.	Ruang Serba Guna								
4.	Ruang Tata Usaha	1	4	✓			✓		
5.	Ruang Kepala Sekolah	1	4	✓			✓		
6.	Ruang Guru	1	42	✓			✓		
7.	Ruang BK								

8.	Ruang UKS								
9.	Ruang Laboratorium								
10.	Ruang Ibadah	1	196	✓				✓	
11.	Ruang Penjaga	1	4	✓				✓	
12.	Ruang Dinas Kep. Sek.								
	Jumlah	9							

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs. Al-Barokah

B. Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim Sum-Sel.

Pada bab IV ini akan dijelaskan tentang pengelolaan dari hasil data lapangan yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di bab satu yaitu: apakah penerapan *strategi Active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim Sumatra Selatan ?

Adapun analisis data akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan pada hari senin November 2016 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit tentang pembelajaran Fiqih yaitu dengan Materi puasa dimana pada pertemuan ini ada empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*. Peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, di antaranya adalah :

1. Peneliti menentukan materi pelajaran yaitu tentang puasa
2. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*
3. membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu tentang puasa
4. membentuk kelompok dengan beberapa kelompok
5. Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu pilihan ganda
6. Peneliti membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk peserta didik dan guru
7. membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siklus I

b. Pelaksanaan

Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksana tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*

Adapun dalam RPP tersebut terdiri dari tiga kegiatan yaitu: 1). Kegiatan pendahuluan, 2). Kegiatan inti, 3). Kegiatan penutup. Namun peneliti menjelaskan kegiatan pentingnya saja dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- (2) Peneliti memimpin peserta didik untuk membaca Al-qur'an seperti biasanya
- (3) Peneliti mengabsen peserta didik satu persatu dan mengecek siapa saja peserta didik yang berhalangan hadir
- (4) Peneliti menanyakan khabar peserta didik dan memperkenalkan diri agar terjadi keakraban antara peneliti dan peserta didik
- (5) Peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan
- (6) Peneliti menyampaikan tujuan mempelajari puasa agar peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi peserta didik betapa penting dan baiknya hikmah dari berpuasa
- (7) Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- (8) Guru menjelaskan tentang strategi *Active Knowledge Sharing*, agar peserta didik bisa memahami dan mengerti mengenai langkah-langkah strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti mengkondisikan kelas agar agar tidak ribut dan tenang untuk menciptakan belajar yang kondusif
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang puasa
3. Peneliti menjelaskan aturan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*
4. Peneliti mulai membagi kertas indeks berupa pertanyaan mengenai materi yang akan kita bahas untuk mengenalkan tentang topik topik penting dalam materi
5. Peneliti memerintahkan agar peserta didik agar tetap tenang dan mengerjakan pertanyaan masing masing sesuai dengan pendapat sendiri atau dari sumber buku yang berbeda
6. Peneliti memerintahkan kepada peserta didik agar bekerja sama atau saling membantu satu sama lain pertanyaan mana yang belum bisa mengerjakan, mengajak peserta didik untuk berkeliling kelas
7. Setelah semua pertanyaan terjawab maka peneliti meminta beberapa peserta didik untuk maju kedepan membacakan hasil jawabannya
8. Peneliti memberikan masukan tentang jawaban peserta didik yang belum tepat

9. Peneliti memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih berkonsentrasi mendengarkan hasil jawaban temannya
10. Selanjutnya peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan sebagai hasil observasi pada materi puasa

3. Kegiatan penutup

Peneliti menyimpulkan materi tentang puasa dan memberikan nasehat betapa pentingnya memahami puasa dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi dan semangat untuk mengimplementasikan puasa dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Pada pertemuan siklus I ini, pengamatan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja peneliti selama proses penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan siklus I diperoleh data bahwa kinerja peneliti kurang optimal. Hal ini terbukti dengan pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan. Diantaranya yaitu peneliti kurang membimbing peserta didik ketika mereka membaca dan mengerjakan soal. Pada pertemuan siklus I ini hanya ada

beberapa saja langkah pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang terlaksana.

2. Peserta didik

Selama proses pembelajaran siklus I berlangsung, masih terdengar kegaduhan peserta didik dikarenakan peserta didik masih bingung, kelas tidak kondusif, pada saat diberi bacaan, perhatian peserta didik terpusat pada bacaan yang diberikan, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum berkonsentrasi penuh pada bacaan dan masih ada yang membuat gaduh, seperti menjahili temannya ataupun memukul-mukul bangku.

Pada pembelajaran siklus I hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal (pra siklus), namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh siklus I adalah nilai rata-rata 65 dengan ketuntasan belajar 61 %. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:



Tabel 2
Daftar Nilai Siklus I

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Adi Putra	65,0	60	Tidak tuntas
2	Adi Wijaya	65,0	75	Tuntas
3	Agung Saputra	65,0	75	Tuntas
4	Agus Nopriansyah	65,0	55	Tidak Tuntas
5	Agus Priono	65,0	60	Tidak Tuntas
6	Budiman Shaleh	65,0	90	Tuntas

7	Depri Hakim	65,0	75	Tuntas
8	Dodi Suhandra	65,0	75	Tuntas
9	Eko Pebriansyah	65,0	40	Tidak tuntas
10	Elzan Niko Putra	65,0	65	Tuntas
11	Fadilah	65,0	90	Tuntas
12	Fadli Arinanda	65,0	70	Tuntas
13	Ferza Ahyar	65,0	40	Tidak tuntas
14	Hafizul Mukiram	65,0	75	Tuntas
15	Hajriansyah	65,0	80	Tuntas
16	Kalvin Andra	65,0	80	Tuntas
17	Hansil Syihab	65,0	75	Tuntas
18	M. Fadli	65,0	35	Tidak tuntas
19	Miftahul Hilmi	65,0	85	Tuntas
20	Pajar Zaluzy	65,0	45	Tidak tuntas
21	Pirmansyah	65,0	70	Tuntas
22	Rimba Pirnanda	65,0	60	Tidak tuntas
23	Sohibul Fikri	65,0	70	Tuntas
24	Solihin	65,0	75	Tuntas
25	Subandri	65,0	20	Tidak Tuntas
26	Teguh Esi Ardianto	65,0	75	Tuntas
27	Yadarman	65,0	85	Tuntas
28	Yayan Saputra	65,0	80	Tuntas
29	Yandri	65,0	40	Tidak Tuntas
30	Zainal Aripin	65,0	75	Tuntas
31	Zarpan Paida	65,0	50	Tidak Tuntas
32	Zahlul Wahid	65,0	75	Tuntas
33	Wahyudi	65,0	45	Tidak tuntas

34	Wandi	65,0	75	Tuntas
35	Wingki Wijaya	65,0	60	Tidak tuntas
36	Wandra	65,0	45	Tidak tuntas
	Rata-Rata			65
	Peserta didik yang tuntas			22
	Peserta didik tidak tuntas			14
	Persentase peserta didik yang tuntas			61%
	Persentase peserta didik yang tidak tuntas			39%

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{2345}{36} = 65$$

Untuk menghitung prosentase kekuntasan belajar, menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \% = \frac{22}{36} \times 100 \% = 61\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi guna memperbaiki pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penelit diharapkan memberikan gambaran umum materi pelajaran
- 2) Peneliti diharapkan dapat menekankan bagian-bagian terpenting dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti harus mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Strategi yang digunakan

- 4) Peneliti harus lebih aktif mengamati aktifitas peserta didik dalam belajar. Agar peserta didik tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kegiatan pembelajaran.
- 5) Peneliti diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika peserta didik membaca dan menjawab pertanyaan.
- 6) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan sehingga perlu peningkatan pembelajaran di siklus II

2. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan pada hari senin November 2016 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit tentang pembelajaran Fiqih yaitu dengan Materi puasa dimana pada pertemuan ini ada empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

b. Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran pada siklus II Peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, di antaranya adalah :

1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*
2. membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu tentang puasa
3. membentuk kelompok dengan beberapa kelompok
4. Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu pilihan ganda

5. Peneliti membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk peserta didik dan guru
6. Peneliti merencanakan untuk mengubah posisi bangku atau tempat duduk peserta didik
7. membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siklus II

b. Pelaksanaan

Siklus II yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksana tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*

Adapun dalam RPP tersebut terdiri dari tiga kegiatan yaitu: 1). Kegiatan pendahuluan, 2). Kegiatan inti, 3). Kegiatan penutup. Namun peneliti menjelaskan kegiatan pentingnya saja dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- (2) Peneliti memimpin peserta didik untuk membaca Al-qur'an seperti biasanya
- (3) Peneliti mengabsen peserta didik satu persatu dan mengecek siapa saja peserta didik yang berhalangan hadir
- (4) Peneliti menanyakan khabar peserta didik
- (5) Peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan

- (6) Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya
- (7) Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti mengubah posisi tempat duduk peserta didik agar pembelajaran berjalan kondusif
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi tentang puasa
3. Peneliti meminta peserta didik untuk lebih berkonsentrasi agar tidak seperti siklus I
4. Peneliti mulai membagi kertas indeks berupa pertanyaan mengenai materi yang akan kita bahas untuk mengenalkan tentang topik-topik penting dalam materi
5. Peneliti mengajak peserta didik keliling kelas mencari informasi atau saling tukar pengetahuan kepada temannya
6. Peneliti memerintahkan kepada peserta didik agar bekerja sama atau saling membantu satu sama lain pertanyaan mana yang belum bisa mengerjakan, mengajak peserta didik untuk berkeliling kelas
7. Setelah semua pertanyaan terjawab maka peneliti meminta beberapa peserta didik untuk maju kedepan membacakan hasil jawabannya. kemudian

peneliti menarik kesimpulan dari jawaban peserta didik karena masih ada yang belum tepat. selanjutnya peneliti memberikan masukan tentang jawaban peserta didik yang belum tepat

8. Peneliti memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih berkonsentrasi mendengarkan hasil jawaban temannya

9. Selanjutnya peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan sebagai hasil observasi pada materi yang disampaikan

3. Kegiatan penutup

Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang puasa dan memberikan nasehat betapa pentingnya memahami puasa dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi dan semangat untuk mengimplementasikan puasa dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Pada pertemuan siklus I ini, pengamatan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja guru selama proses penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

Pada pertemuan siklus II ini peneliti sudah mulai menekankan peserta didik dan memberikan nilai kepada mereka yang sudah aktif, kinerja peneliti sudah mulai optimal peneliti sudah menguasai langkah langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran.

2. Peserta didik

Selama proses pembelajaran siklus II berlangsung, jumlah mulai berkurang namun masih ada beberapa peserta didik yang melakukan kegaduhan dan mengganggu temennya, dari hasil tersebut diketahui bahwa perhatian peserta didik sudah mulai terpusat pada materi pembelajaran.

Hasil belajar pesertadidik pada pertemuan siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, namun masih belum mencapai indikator keterhasiian yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II adalah nilai rata rata 66 dengan ketuntasan belajar 72,2% sebagai mana dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

Tabel 3
Daftar Nilai Siklus II

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Adi Putra	65,0	70	Tuntas
2	Adi Wijaya	65,0	75	Tuntas
3	Agung Saputra	65,0	75	Tuntas
4	Agus Nopriansyah	65,0	60	Tidak Tuntas
5	Agus Priono	65,0	70	Tuntas
6	Budiman Shaleh	65,0	90	Tuntas
7	Depri Hakim	65,0	75	Tuntas
8	Dodi Suhandra	65,0	75	Tuntas
9	Eko Pebriansyah	65,0	45	Tidak tuntas
10	Elzan Niko Putra	65,0	65	Tuntas
11	Fadilah	65,0	90	Tuntas

12	Fadli Arinanda	65,0	75	Tuntas
13	Ferza Ahyar	65,0	60	Tidak tuntas
14	Hafizul Mukiram	65,0	75	Tuntas
15	Hajriansyah	65,0	80	Tuntas
16	Kalvin Andra	65,0	80	Tuntas
17	Hansil Syihab	65,0	75	Tuntas
18	M. Fadli	65,0	50	Tidak tuntas
19	Miftahul Hilmi	65,0	85	Tuntas
20	Pajar Zaluzy	65,0	50	Tidak tuntas
21	Pirmansyah	65,0	80	Tuntas
22	Rimba Pirnanda	65,0	65	Tuntas
23	Sohibul Fikri	65,0	75	Tuntas
24	Solihin	65,0	75	Tuntas
25	Subandri	65,0	40	Tidak Tuntas
26	Teguh Esi Ardianto	65,0	75	Tuntas
27	Yadarman	65,0	85	Tuntas
28	Yayan Saputra	65,0	80	Tuntas
29	Yandri	65,0	60	Tidak Tuntas
30	Zainal Aripin	65,0	75	Tuntas
31	Zarpan Paida	65,0	55	Tidak Tuntas
32	Zahlul Wahid	65,0	75	Tuntas
33	Wahyudi	65,0	45	Tidak tuntas
34	Wandi	65,0	75	Tuntas
35	Wingki Wijaya	65,0	60	Tidak tuntas
36	Wandra	65,0	65	Tuntas
	Rata-Rata			66
	Peserta didik yang tuntas			26

	Peserta didik tidak tuntas	10
	Persentase peserta didik yang tuntas	72,2%
	Persentase peserta didik yang tidak tuntas	27,8%

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{2375}{36} = 66$$

Untuk menghitung prosentase kekuntasan belajar, menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \% = \frac{26}{36} \times 100 \% = 72,2\%$$

d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Motevasi belajar peserta didik suda mulai membaik sehingga mengarah kepada pembelajaran active dilingkungan kelas.
2. Peneliti dapat mempertahankan suasana dan kondisi dalam pemebelajaran yang dapat menyenangkan bagi peserta didik.
3. Konsentrasi yang dimiliki peserta didik sudah lebih baik dengan adanya strategi *active Knowledge Sharing*, karena sebelum peneliti masuk mereka sudah berjaga-jaga dengan cara membaca materi yang akan dibahas hari ini, agar tidak kesusahan menjawab soal soal yang ada pada kartu indeks.

3. Siklus III

Pada siklus III dilaksanakan pada hari seninNovember 2016 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit tentang pemebelajaran Fiqih yaitu dengan Materi puasa dimana

pada pertemuan ini ada empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran pada siklus III Peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, di antaranya adalah :

1. Peneliti memikirkan kekurangan kekurangan yang terjadi pada siklus I dan siklus II, untuk tidak diulangi pada siklus III ini
2. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*
3. membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan
4. membentuk kelompok dengan beberapa kelompok
5. Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu pilihan ganda
6. Peneliti membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk peserta didik dan guru
7. Peneliti merencanakan untuk mengubah posisi bangku atau tempat duduk peserta didik
8. membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siklus III

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*.

Adapun dalam RPP tersebut terdiri dari tiga kegiatan yaitu: 1). Kegiatan pendahuluan, 2). Kegiatan inti, 3). Kegiatan penutup. Namun peneliti menjelaskan kegiatan pentingnya saja dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- (2) Peneliti memimpin peserta didik untuk membaca Al-qur'an seperti biasanya
- (3) Peneliti mengabsen peserta didik satu persatu dan mengecek siapa saja peserta didik yang berhalangan hadir
- (4) Peneliti menanyakan khabar peserta didik
- (5) Peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan
- (6) Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya
- (7) Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti mengubah posisi tempat duduk peserta didik agar pembelajaran berjalan kondusif
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi yang akan dipelajari
3. Peneliti meminta peserta didik untuk lebih berkonsentrasi agar tidak seperti siklus II
4. Peneliti mulai membagi kertas indeks berupa pertanyaan mengenai materi yang akan kita bahas untuk mengenalkan tentang topik-topik penting dalam materi
5. Peneliti mengajak peserta didik keliling kelas mencari informasi atau saling tukar pengetahuan kepada temannya
6. Peneliti memerintahkan kepada peserta didik agar bekerja sama atau saling membantu satu sama lain pertanyaan mana yang belum bisa mengerjakan, mengajak peserta didik untuk berkeliling kelas
7. Setelah semua pertanyaan terjawab maka peneliti memintah beberapa peserta didik untuk maju kedepan membacakan hasil jawabannya. kemudian peneliti menarik kesimpulan dari jawaban peserta didik karena masih ada yang belum tepat. selanjutnya peneliti memberikan masukan tentang jawaban peserta didik yang belum tepat
8. Peneliti memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih berkonsentrasi mendengarkan hasil jawaban temannya

9. Selanjutnya peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan sebagai hasil observasi pada materi yang disampaikan

4. Kegiatan penutup

Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang puasa dan memberikan nasehat betapa pentingnya memahami puasa dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi dan semangat untuk mengimplementasikan puasa dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

a. Observasi

Pada pertemuan siklus III ini, pengamatan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja peneliti selama proses penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan terhadap guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan peneliti Pada siklus III ini diperoleh data bahwa kinerja sudah optimal yaitu mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias.

2. Hasil pengamatan terhadap peserta didik

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan siklus III ini tidak ada peserta didik yang membuat kegaduhan lagi. Semua siswa berkonsentrasi

pada bacaan yang diberikan kepada mereka masing masing. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perhatian peserta didik telah terpusat pada materi pelajaran. Dalam siklus ini peserta didik diberikan beberapa ganjaran-ganjaran bagi orang yang melaksanakan puasa, sehingga peserta didik bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Dari proses hasil pembelajaran ini yang semula tidak mau serius belajar dan malas membaca menjadi tekun dan mau membaca dan bertanya.

Pada siklus III ini nilai evaluasi hasil belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan siklus I dan siklus II, rata-rata nilai peserta didik pada siklus III ini adalah 78,6 dengan ketuntasan 86,1% sebagai mana dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

Tabel 3
Daftar Nilai Siklus II

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Adi Putra	65,0	75	Tuntas
2	Adi Wijaya	65,0	90	Tuntas
3	Agung Saputra	65,0	90	Tuntas
4	Agus Nopriansyah	65,0	70	Tuntas
5	Agus Priono	65,0	90	Tuntas
6	Budiman Shaleh	65,0	95	Tuntas
7	Depri Hakim	65,0	90	Tuntas
8	Dodi Suhandra	65,0	90	Tuntas
9	Eko Pebriansyah	65,0	80	Tuntas
10	Elzan Niko Putra	65,0	75	Tuntas

11	Fadilah	65,0	90	Tuntas
12	Fadli Arinanda	65,0	80	Tuntas
13	Ferza Ahyar	65,0	60	Tidak tuntas
14	Hafizul Mukiram	65,0	80	Tuntas
15	Hajriansyah	65,0	85	Tuntas
16	Kalvin Andra	65,0	90	Tuntas
17	Hansil Syihab	65,0	75	Tuntas
18	M. Fadli	65,0	60	Tidak tuntas
19	Miftahul Hilmi	65,0	70	Tuntas
20	Pajar Zaluzy	65,0	70	Tuntas
21	Pirmansyah	65,0	80	Tuntas
22	Rimba Pirnanda	65,0	75	Tuntas
23	Sohibul Fikri	65,0	75	Tuntas
24	Solihin	65,0	80	Tuntas
25	Subandri	65,0	50	Tidak Tuntas
26	Teguh Esi Ardianto	65,0	90	Tuntas
27	Yadarman	65,0	90	Tuntas
28	Yayan Saputra	65,0	85	Tuntas
29	Yandri	65,0	80	Tuntas
30	Zainal Aripin	65,0	90	Tuntas
31	Zarpan Paida	65,0	60	Tidak Tuntas
32	Zahlul Wahid	65,0	75	Tuntas
33	Wahyudi	65,0	75	Tuntas
34	Wandi	65,0	90	Tuntas
35	Wingki Wijaya	65,0	60	Tidak tuntas
36	Wandra	65,0	70	Tuntas
	Rata-Rata			78,6

	Peserta didik yang tuntas	31
	Peserta didik tidak tuntas	5
	Persentase peserta didik yang tuntas	86,1%
	Persentase peserta didik yang tidak tuntas	13,9%

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{2830}{36} = 78.6$$

Untuk menghitung prosentase kekuntasan belajar, menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \% = \frac{31}{36} \times 100 \% = 86.1\%$$

b. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan hasil observasi proses belajar mengajar strategi *active knowledge sharing* pada siklus III diperoleh gambaran secara umum bahwa hasil nilai peserta didik pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari siklus I, ke siklus II dan ke siklus III. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil yang di capai sudah cukup memuaskan.

C. PEMBAHASAN

Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat dilihat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, hasil belajar diukur melalui tes dengan menggunakan soal-soal selama penelitian. Dalam

pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dikatakan berhasil jika diperoleh nilai lebih dari 65. Penelitian hasil belajar peserta didik di deskripsikan dari data yang diperoleh selama 3 siklus, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar Fiqih, peserta didik khususnya kelas VII melalui strategi *Active Knowledge Sharing*. Dalam hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel4:
Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Pada Peserta Didik
Kelas VII Di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL

Aspek yang diamati	Sebelum PTK	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Hasil Belajar Fiqih kelas VII	44%	62%	72.2%	86.1%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar Peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 65 sebelum penelitian sebanyak 16 peserta didik (44%), pada siklus ke I sebanyak 22 peserta didik (61 %), pada siklus ke II sebanyak 26 peserta didik (72.2%), dan pada siklus ke III sebanyak 31 peserta didik (86,1%)

Dari hasil tes, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan diperoleh gambaran bahwa peningkatan hasil belajar Fiqih melalui penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL telah terlaksana dengan perubahan yang positif. Hasil belajar peserta didik dapat meningkat meskipun belum sepenuhnya, ketuntasan belajar peserta didik sudah mencapai 86.1% sehingga dapat dikatakan berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan terhadap strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran Fiqih yang pokok bahasannyatentang Puasa kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang dilaksanakan dalam 3 siklus, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Pembelajaran yang menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah proses Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang meliputi :
 - a. Guru menentukan topik pelajaran
 - b. Menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - c. Meminta siswa menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya
 - d. Mengajak siswa berkeliling ruangan, dengan mencari siswa yang lain yang tidak dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak siswa ketahui bagaimana menjawabnya, (mendorong siswa agar saling bantu membantu satu sama lain).
 - e. Meminta siswa kembali ketempat duduknya masing masing dan mengulas jawabannya
 - f. Mengisi jawaban-jawaban yang siswa tidak bisa menjawabnya
 - g. Memberikan motevasi agar siswa lebih fokus dengan pembelajaran

2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan tentang puasa. Hal ini ditunjukkan oleh data sebelum diterapkan, rata-rata hasil belajar hanya 60 dengan ketuntasan belajar 44 %. Setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat menjadi 65 dengan ketuntasan belajar 61 %. Pada siklus ke II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 66 dengan ketuntasan belajar 72,2%. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 78.6 dengan ketuntasan belajar 86.1%.

Dengan demikian terjawab hipotesis tindakan dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih di kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing* sebagai bentuk upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih yang pokok pembahasannya tentang puasa di kelas VII MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran Fiqih guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat terpusat perhatiannya pada materi dan merasa mudah dalam memahami materi.
2. Bagi sekolah, diharapkan sedikit demi sedikit dapat melengkapi sumber belajar (buku/media pembelajaran) sehingga peserta didik termotivasi dan lebih semangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan fasilitas yang ada.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dalam belajar harus bersungguh-sungguh, karena dengan bersungguh-sungguh insya Allah akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbinsyah, *psikologi pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010
- Tim Penyusun, *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*, sinar Grafika, Jakarta, 2003
- Al-Quran dan Terjemahannya*, CV.Penerbit Diponegoro, Bandung 2007
- Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, Erlangga, Palangka Raya, 2011
- Musthafa al-Bugho, *Pokok Pokok Ajaran Islam*, Depok: Alam Books Publishing, 2014
- Rikiantobaeng, "*strategi-belajar-active-knowledge*", dalam <http://rikiantobaeng.blogspot.com>, di akses Tanggal 18/03/2016. Htlm
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Muttafaqun 'Alaih Shahih Bukhari Muslim*, BEIRUT Cipayung Jakarta Timur, februari 2015 M/ Jumadil Awwal 1436 H
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu teori, Praktek dan Penilaian*, Bandung: CV Pustaka Cendikia Utama, 2011
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, NUANSA, Bandung, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, Alfabeta, Jakarta: 2009
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Rajawali Pers, Jakarta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2014

Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta: 2007

Wahbah Al-Huzaili, *Tafsir al-Wasith*, Gema Insani, Jakarta: 2012

Farida Kowiatul Masruroh, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsinya, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Lampung, Lampung, 2014

Asrori, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas V Semester 2 Dengan Pendekatan Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mi Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Iskam Negeri Walisongo, Semarang, 2011

Asrori, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas V Semester 2 Dengan Pendekatan Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mi Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Iskam Negeri Walisongo, Semarang, 2011

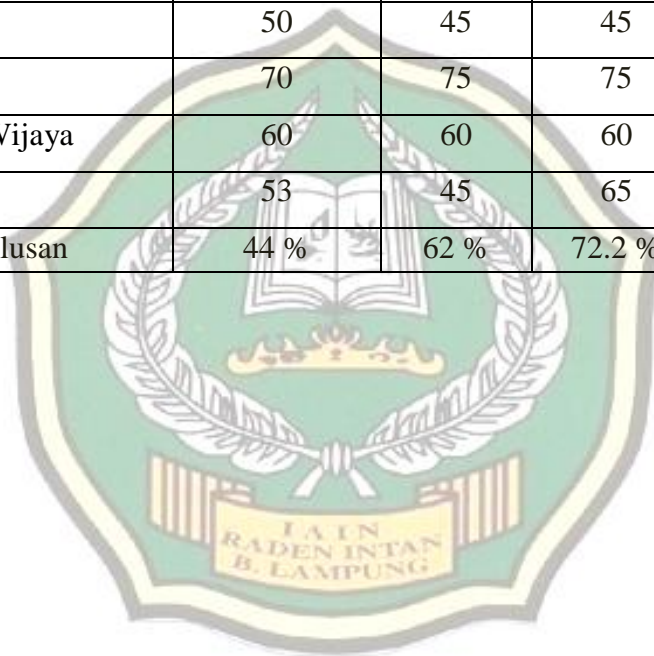
Daftar nilai peserta didik kelas VII MTs. Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara

Enim SUM-SEL tahun akademik 2016/2017

Dari sebelum tindakan hingga siklus ke III

No	Nama Siswa	Nilai sebelum tindakan	Nilai siklus I	Nilai siklus II	Nilai siklus III
1	Adi Putra	50	60	70	75
2	Adi Wijaya	50	75	75	90
3	Agung Saputra	60	75	75	90
4	Agus Nopriansyah	66	55	60	70
5	Agus Priono	73	60	70	90
6	Budiman Shaleh	73	90	90	95
7	Depri Hakim	67	75	75	90
8	Dodi Suhandra	66	75	75	90
9	Eko Pebriansyah	46	40	45	80
10	Elzan Niko Putra	60	65	65	75
11	Fadilah	80	90	90	90
12	Fadli Arinanda	80	70	75	80
13	Ferza Ahyar	60	40	60	60
14	Hafizul Mukiram	73	75	75	80
15	Hajriansyah	47	80	80	85
16	Kalvin Andra	65	80	80	90
17	Hansil Syihab	50	75	75	75
18	M. Fadli	40	35	50	60
19	Miftahul Hilmi	60	85	85	70
20	Pajar Zaluzy	54	45	50	70
21	Pirmansyah	40	70	80	80
21	Rimba Pirnanda	47	60	65	75
23	Sohibul Fikri	47	70	75	75

24	Solihin	54	75	75	80
25	Subandri	66	20	40	50
26	Teguh Esi Ardianto	53	75	75	90
27	Yadarman	66	85	85	90
28	Yayan Saputra	73	80	80	85
29	Yandri	66	40	60	80
30	Zainal Aripin	73	75	75	90
31	Zarpan Paida	73	50	55	60
32	Zahlul Wahid	60	75	75	75
33	Wahyudi	50	45	45	75
34	Wandi	70	75	75	90
35	Wingki Wijaya	60	60	60	60
36	Wandra	53	45	65	70
Presentase kelulusan		44 %	62 %	72.2 %	86.1%



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs. Al-Barokah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami tentang puasa

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan ketentuan puasa

C. Indikator

- Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat* dan *rukun* puasa
- Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang *makruh* pada waktu berpuasa
- Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa

D. Materi Pembelajaran

- Puasa

E. Strategi Pembelajaran

- Active Knowledge Sharing

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian kegiatan	Alokasi
----	-----------------	---------

		Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa (nilai ketaqwaan dan saling menghargai), ▪ Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswaserta membersihkan kelas (nilai kedisiplinan), ▪ Menanyakan khabar siswa (nilai peduli), ▪ Guru melakukan penajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan (nilai keingin tahuan) ▪ Guru menjelaskan materi yang akan di bahas yaitu tentang puasa ▪ Guru menjelaskan strategi yang akan di pakai yaitu strategi Active Knowledge Sharing ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali dengan beberapa pertanyaan, contohnya: Apa yang diketahui tentang puasa ? Ada berapa macam puasa ? <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan topik pembelajaran yaitu tentang puasa, kemudian menjelaskan langkah-langkah yang harus peserta didik jawab pertanyaannya 2. Membagikan kartu indeks tentang materi pembelajaran yang 	60 Menit

	<p>akan dibahas yaitu tentang puasa</p> <p>3. Peserta didik dipersilahkan membaca dan menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan lewat kartu indeks sebelumnya</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik keliling kelas untuk mencari temennya yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang telah dibagikan sebelumnya, dan membantu temennya.</p> <p>5. Guru meminta peserta didik kembali ketempat duduknya masing-masing setelah selesai menjawab semua pertanyaan</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan jawabannya dalam kartu indeks ▪ Guru meluruskan jawaban siswa yang belum lengkap ▪ Guru menjelaskan materi yang dibahas yaitu tentang puasa ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar supaya lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya 	
3.	<p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan agar siswa lebih aktif lagi ▪ Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam ▪ Guru keluar kelas dengan sopan dan pamitan pada waktunya 	10 Menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

H. Penilaian

1. Teknik : a. tes tertulis
2. Bentuk instrumen : a. Pilihan ganda
: b. Observasi

Guru Mata Pelajaran
2017

Pulau Panggung Januari

Peneliti

M. Ridwan

Sadam Husen

NPM:

1211010186



Mengetahui Kepala Sekolah MTs Al-Barokah

Hj. Nurkasmawati, S.Pd.I

NIP:196312011192032004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs. Al-Barokah

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami tentang puasa wajib

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan macam-macam puasa wajib

C. Indikator

- Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa wajib
- Siswa dapat menghafal dalil dalil puasa wajib
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan puasa wajib dan waktunya

D. Materi Pembelajaran

- Puasa wajib

E. Strategi Pembelajaran

- Active Knowledge Sharing

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa (nilai ketaqwaan dan saling menghargai),▪ Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswaserta membersihkan kelas (nilai kedisiplinan),▪ Menanyakan khabar siswa (nilai peduli),▪ Guru melakukan apersepsi (mengingatkan kembalipelajaran minggu lalu)	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan (nilai keingin tahuan) ▪ Guru membacakan materi yang akan disampaikan ▪ Guru menjelaskan strategi yang akan di pakai yaitu strategi active knowledge sharing, dan langkah-langkahnya ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali dengan beberapa pertanyaan, contohnya: Apa yang diketahui tentang puasa wajib? Ada berapa jenis puasa wajib ? Jelaskan tentang puasa wajib ? Sebutkan dalil puasa wajib ! <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan topik pembelajaran yaitu tentang puasa wajib, kemudian menjelaskan langkah-langkah yang harus peserta didik jawab pertanyaannya 2. Membagikan kartu indeks tentang materi pembelajaran yang akan dibahas yaitu tentang puasa wajib 3. Peserta didik dipersilahkan membaca dan menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan lewat kartu indeks sebelumnya 4. Guru mengajak peserta didik keliling kelas untuk mencari temennya yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang telah dibagikan sebelumnya, dan membantu temennya. 	60 Menit

	<p>5. Guru meminta peserta didik kembali ketempat duduknya masing-masing setelah selesai menjawab semua pertanyaan</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan jawabannya dalam kartu indeks ▪ Guru meluruskan jawaban siswa yang belum lengkap ▪ Guru menjelaskan materi yang dibahas yaitu tentang puasa wajib ▪ Guru memberikan motevasi kepada siswa agar supaya lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya 	
3.	<p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan agar siswa lebih aktif lagi ▪ Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam ▪ Guru keluar kelas dengan sopan dan pamitan pada waktunya 	10 Menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

H. Penilaian

1. Tekhnik : a. tes tertulis
2. Bentuk instrumen : a. Pilihan ganda
: b. Observasi

Guru Mata Pelajaran
2017

Pulau Panggung Januari

Peneliti

M. Ridwan
1211010186

Sadam Husen
NPM:



Mengetahui Kepala Sekolah MTs Al-Barokah

Hj. Nurkasmawati, S.Pd.I
NIP:196312011192032004



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MTs. Al-Barokah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami tentang puasa

J. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah

2.2 Menjelaskan macam-macam puasa sunnah

K. Indikator

- Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa sunnah dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat* dan *rukun* puasa sunnah
- Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang *makruh* pada waktu berpuasa
- Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah
- Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa wajib dan puasa sunnah
- Siswa dapat menghafal dalil puasa sunnah
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan puasa sunnah dan puasa wajib

L. Materi Pembelajaran

- puasa
- puasa sunnah

M. Strategi Pembelajaran

- Active Knowledge Sharing

N. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa (nilai ketaqwaan dan saling menghargai),▪ Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswaserta membersihkan kelas (nilai kedisiplinan),	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan khabar siswa (nilai peduli), ▪ Guru melakukan apersepsi (mengingatkan kembalipelajaran minngu lalu) ▪ Guru melakukan penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan (nilai keingin tahuan) ▪ Guru membacakan materi yang akan disampaikan ▪ Guru menjelaskan strategi yang akan di pakai yaitu strategi active knowledge sharing, dan langkah-langkahnya ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali dengan beberapa pertanyaan, contohnya: Apa yang diketahui tentang puasa sunnah ? Ada berapa macam puasa sunnah ? Ada berapa macam puasa sunnah? Sebutkan dalil puasa sunnah ! <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan topik pembelajaran yaitu tentang ketentuan puasa. Dan menanyakan macam-macam puasa wajib dan puasa sunnah, kemudian menjelaskan langkah-langkah yang harus peserta didik jawab pertanyaannya 2. Membagikan kartu indeks tentang materi pembelajaran yang akan dibahas yaitu tentang puasa 3. Peserta didik dipersilahkan membaca dan menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan lewat kartu indeks 	60 Menit

	<p>sebelumnya</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik keliling kelas untuk mencari temennya yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang telah dibagikan sebelumnya, dan membantu temennya.</p> <p>5. Guru meminta peserta didik kembali ketempat duduknya masing-masing setelah selesai menjawab semua pertanyaan</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan jawabannya dalam kartu indeks ▪ Guru meluruskan jawaban siswa yang belum lengkap ▪ Guru menjelaskan materi yang dibahas yaitu tentang puasa wajib dan puasa sunnah ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar supaya lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya 	
3.	<p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan agar siswa lebih aktif lagi ▪ Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam ▪ Guru keluar kelas dengan sopan dan pamitan pada waktunya 	10 Menit

O. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

P.

Penilaian

1. Teknik : a. tes tertulis
2. Bentuk instrumen : a. Pilihan ganda
: b. Observasi

Guru Mata Pelajaran
2017

Pulau Panggung Januari

Peneliti

M. Ridwan

Sadam Husen

NPM:

1211010186

Mengetahui Kepala Sekolah MTs Al-Barokah



Hj. Nurkasmawati, S.Pd.I

NIP:196312011192032004

NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN:

Berilah tandah silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar

1. Bagi orang yang sakit dan tidak lagi mampu berpuasa, maka baginya...

- a. Wajib fidyah
- b. Wajib fidyah dan qadha puasa
- c. Wajib memerdekakan budak
- d. Wajib qadha puasa

2. Melihat bulan sabit pada tanggal 1 bulan qamariyah dengan mata kepala adalah cara menentukan awal dan akhir Ramadhan dengan...

- a. Hisab
- b. Istikmal
- c. Rukyah
- d. Astronomi

3. Berikut ini tidak membatalkan puasa, kecuali...

- a. Mencicipi masakan
- b. Sikat gigi siang hari
- c. Berkumur-kumur sewaktu wudhu
- d. Murtad

4. Puasa pada tanggal 10 dzulhijjah hukumnya...

- a. Makruh
- b. Haram
- c. Mubah
- d. Sunnah

5. Berbohong saat berpuasa mengakibatkan...

- a. Berdosa
- b. Pahala puasa tidak sempurna
- c. Puasa tetap sah
- d. Puasanya tetap sah dan tidak mengurangi nilai pahala

6.Perhatikan hal-hal berikut ini..

(1)Muntah disengaja

(2)Jimak di siang hari

(3)Mencicipi makanan

(4)Haid, nifas, dan walidah Yang membatalkan puasa adalah nomor...

a.1, 3

b.2, 4

c.1, 2, 4

d.1, 2, 3

7.Di antara tujuan berpuasa adalah...

a.Agar dapat hidup hemat

b.Agar bertambah takwa

c.Agar tumbuh menjadi langsing

d.Agar dipuji orang

8.Meninggalkan sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari termasuk...

a.Syarat puasa

b.Rukun puasa

c.Syarat sah puas

d.Sunnah puasa

9.Kifarat bagi orang yang tidak melaksanakan nazar adalah...

a.Memberi makan 40 orang miskin

b.Memberi pakaian sepuluh orang

miskin

c.Berpuasa 10 hari

d.Berpuasa 3 hari

10.Mampu melaksanakan puasa termasuk....puasa

a.Syarat wajib

b.Syarat sah

c.Rukun

d.Sunnah

11. Puasa yang dikerjakan pada bulan Ramadan disebut ...

a. Puasa kifara

b. Puasa nazar

c. Puasa Ramadan

d. Puasa Arafah

12. Puasa sunah yang dikerjakan pada bulan Zulhijah adalah ...

a. Puasa kifarat

b. Puasa Arafah

c. Puasa Asyura

d. Puasa nazar

13. Hukum melaksanakan puasa Arafah adalah ...

a. Sunah

b. Wajib

c. Haram

d. Makruh

14. Nabi Muhammad saw. lebih sering melaksanakan puasa Ramadan sebanyak ...

a. 28 hari

b. 29 hari

c. 30 hari

d. 31 hari

15. Berikut yang merupakan puasa sunnah adalah ...

a. Puasa ramadan

b. Puasa nazar

c. Puasa kifarat

d. Puasa Arafah

16. Setiap bulan Ramadan, umat Islam selalu mengerjakan puasa Ramadan. Hukum puasa pada bulan Ramadan adalah ...

a. Makruh

b. Sunah

c. Wajib

d. Haram

17. Setelah bulan Ramadan selesai, Faisal selalu mengerjakan puasa selama 6 hari.

Puasa yang dimaksud adalah ...

a. Puasa Syawal

b. Puasa Arafah

c. Puasa Muharam

d. Puasa Ramadan



18. Ibadah puasa jika dilaksanakan dengan baik sangat bermanfaat bagi

- a. Pendidikan
- b. Masyarakat
- c. Perdamaian
- d. Kesehatan

19. Hadis tentang salat Puasa Senin-Kamis diriwayatkan oleh ...

- a. Tirmizi
- b. Abu Dawud
- c. Bukhari
- d. Muslim

20. Niat puasa Ramadan dikerjakan pada waktu ...

- a. Siang hari
- b. Malam hari
- c. Pagi hari
- d. Berbuka puasa

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!



1. Puasa sunah yang dikerjakan pada bulan Muharram adalah

- a. Arafah
- b. Syawal
- c. Asyura
- d. Tasyrik

2. Hari yang diharamkan untuk berpuasa adalah ...

- a. Hari Muharam
- b. Hari Senin

c. Hari Tasyrik

d. Hari Lahir

3. Keutamaan puasa 6 hari pada bulan Syawal adalah ...

a. Seperti melaksanakan salat sebanyak seribu rakaat

b. Seperti mengerjakan puasa sepanjang masa

c. Diampuni dosa pada setahun yang akan datang

d. Diampuni dosa yang telah dikerjakan pada setahun yang lalu

4. Puasa yang dikerjakan pada tanggal 9 Zulhijah adalah

a. Puasa Arafah

b. Puasa Zulhijah

c. Puasa Syawal

d. Puasa Asyura

5. Berikut yang merupakan manfaat mengerjakan puasa Arafah adalah ...

a. Melaksanakan kewajiban dari Allah swt. dengan penuh ketaatan

b. Seperti mengerjakan puasa sepanjang masa

c. Diampuni dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang

d. Diampuni dosa yang telah dikerjakan pada setahun yang lalu

6. Perintah Allah swt. tentang puasa Ramadan terdapat dalam Surah ...

a. An-Nahl: 125

b. An-Naml: 105

c. Al-An'am: 153

d. Al-Baqarah: 183

7. Faisal pernah berkata apabila dibelikan sepeda oleh ayahnya, ia akan berpuasa selama satu minggu. Puasa yang dikerjakan Faisal disebut puasa ...

a. Nazar

b. Kifarat

c. Fidyah

d. Syawal

8. Apabila seseorang melakukan pelanggaran terhadap hukum Allah swt., wajib menggantinya dengan berpuasa. Puasa seperti ini disebut

- a. Nazar
- b. Fidyah
- c. Syawal
- d. Kifarat

9. Puasa kifarat bagi orang yang melanggar sumpah adalah ...

- a. Enampuluh hari
- b. Satu bulan
- c. Tujuh hari
- d. Tiga hari

10. Berikut yang merupakan sunah puasa adalah ...

- a. Mengakhirkan makan sahur
- b. Menahan diri dari makan minum
- c. Menunda waktu berbuk
- d. Mengerjakan salat berjamaah di masjid

11. Meninggalkan sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari termasuk...

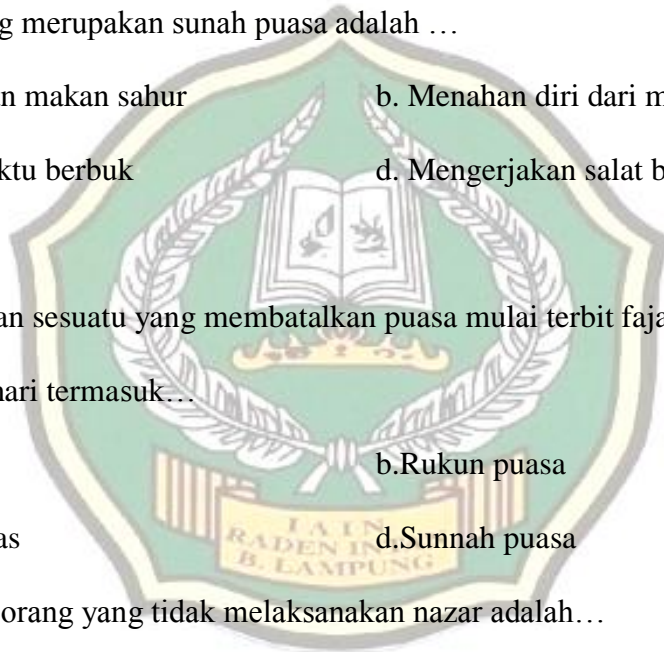
- a. Syarat puasa
- b. Rukun puasa
- c. Syarat sah puas
- d. Sunnah puasa

12. Kifarat bagi orang yang tidak melaksanakan nazar adalah...

- a. Memberi makan 40 orang miskin
- b. Memberi pakaian sepuluh orang miskin
- c. Berpuasa 10 hari
- d. Berpuasa 3 hari

13. Mampu melaksanakan puasa termasuk....puasa

- a. Syarat wajib
- b. Syarat sah
- c. Rukun
- d. Sunnah



14. Puasa yang dikerjakan pada bulan Ramadan disebut ...

- a. Puasa kifara
- b. Puasa nazar
- c. Puasa Ramadan
- d. Puasa Arafah

15. Puasa sunah yang dikerjakan pada bulan Zulhijah adalah ...

- a. Puasa kifarati
- b. Puasa Arafah
- c. Puasa Asyura
- d. Puasa nazar

16. Tujuan dari puasa menurut Qs. Al- Baqoroh ayat 183, adalah

- a. menjadi pribadi yang jujur
- b. menjadi pribadi yang taqwa
- c. menjadi pribadi yang disiplin
- d. menjadi pribadi yang tawakal

17. Melihat bulan sabit pada tanggal 1 bulan qamariyah dengan mata kepala adalah cara menentukan awal dan akhir Ramadhan dengan...

- a. Hisab
- b. Istikmal
- c. Rukyah
- d. Astronomi

18. Berikut ini tidak membatalkan puasa, kecuali...

- a. Mencicipi masakan
- b. Sikat gigi siang hari
- c. Berkumur-kumur sewaktu wudhu
- d. Murtad

19. Puasa pada tanggal 10 dzulhijjah hukumnya...

- a. Makruh
- b. Haram
- c. Mubah
- d. Sunnah

14. Berikut ini merupakan perkara sunnah dalam puasa, kecuali

- a. menyegerakan berbuka
- b. berbuka dengan kurma



c. memperbanyak baca Al- Qur'an

d. memperbanyak tidur

NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN :

Berilah tandah silang (x) pada huruf a,b,c,d dan e pada jawaban yang benar

1. Dalam Al- Qur'an perintah puasa terdapat dalam ...

a. Qs. Al- Baqoroh 183

b. Qs. At- Taubah 103

c. Qs. Al- Alaq 1 – 5

d. Qs. Al- Ikhlas

e. Qs. Al- Kafirun

2. Pengertian Puasa menurut bahasa

a. menahan diri

b. terbiasa

c. beribadah

d. Berdo'a

e. memberi

3. Arti yang tepat dari potongan ayat berikut ini adalah

a. diwajibkan atas kamu berpuasa

b. berpuasalah wahai orang beriman

c. diwajibkan atas kamu zakat

d. dirikanlah shalat

e. jangan dekati zina

4. Puasa adalah rukun islam yang ke ...

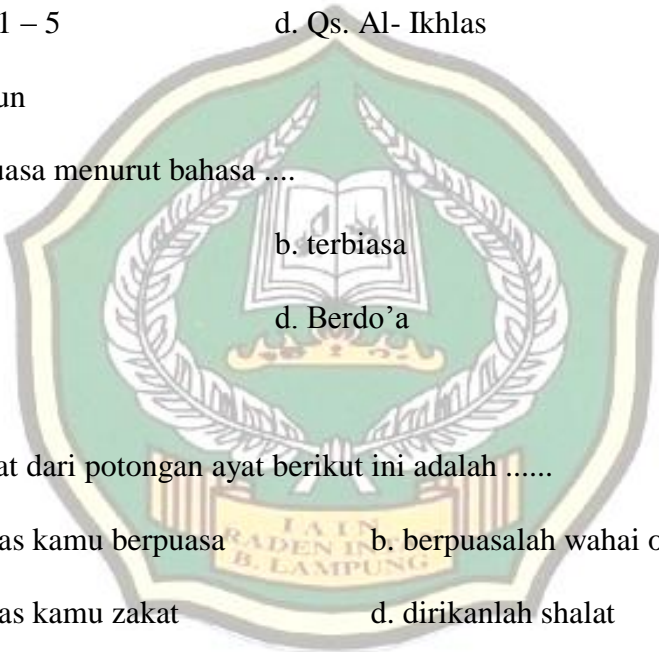
a. Satu

b. dua

c. tiga

d. empat

e. lima



5. Tujuan dari puasa menurut Qs. Al- Baqoroh ayat 183, adalah

- a. menjadi pribadi yang jujur
- b. menjadi pribadi yang taqwa
- c. menjadi pribadi yang disiplin
- d. menjadi pribadi yang tawakal
- e. menjadi pribadi yang ikhlas

6. Berikut ini merupakan contoh puasa wajib, yaitu

- a. senin- kamis
- b. puasa arofah
- c. dua hari raya
- d. puasa nazar
- e. puasa hari tasyrik

7. Berikut ini termasuk contoh puasa sunnah, yaitu

- a. senin- kamis
- b. puasa arofah
- c. dua hari raya
- d. puasa nazar
- e. puasa hari tasyrik

8. Dibawah ini merupakan contoh puasa haram, yaitu

- a. senin- kamis
- b. puasa arofah
- c. dua hari raya
- d. puasa nazar
- e. puasa asyuro'

9. Puasa arofah jatuh pada tanggal

- a. 9 syawwal
- b. 9 dzulhijjah
- c. 1 dzulhijjah
- d. 1 syawwal



e. 10 muharrom

10. Puasa hari asyuro' dilaksanakan pada tanggal

a. 9 syawwal b. 9 dzulhijjah

c. 1 dzulhijjah d. 1 syawwal

e. 10 muharrom

11. Berikut ini merupakan syarat sah puasa, kecuali

a. islam b. mumayyiz

c. Laki- laki d. suci dari haid

e. Pada waktunya

12. Dibawah ini yang termasuk rukun puasa, adalah

a. islam b. mumayyiz

c. Laki- laki d. suci dari haid

e. berniat

13. Dibawah ini merupakan hal- hal yang termasuk pembatal puasa, kecuali ...

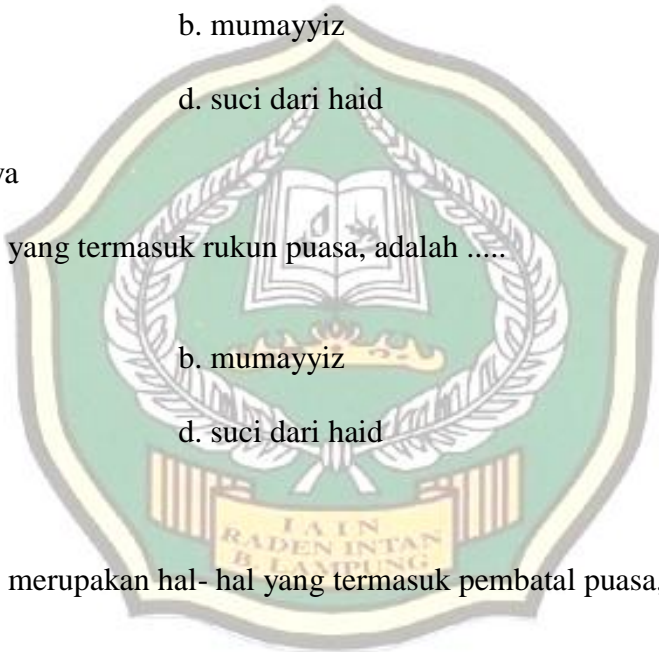
a. makan- minum b. bersetubuh

c. haid- nifas d. gila

e. suntik

14. Berikut ini merupakan perkara sunnah dalam puasa, kecuali

a. menyegerakan berbuka b. berbuka dengan kurma



c. memperbanyak baca Al- Qur'an d. memperbanyak tidur

e. memperbanyak sedekah

15. Menahan diri dari makan , minum dan melakukan hubungan seksual, adalah tingkatan puasa

a. awam

b. khusus

c. istimewa

d. luar biasa

e. the best

18. Berikut ini adalah orang- orang yang dibolehkan tidak berpuasa di bulan ramadhan, kecuali

a. orang yang sedang sakit

b. musafir

c. wanita hamil dan menyusui

d. orang yang sedang haid

e. orang yang sakit flu

19. Berpuasa pada hari raya idul 'adha hukumnya adalah ...

a. haram

b. sunnah

c. makruh

d. wajib

e. mubah

20. Hukum puasa nazar adalah

a. haram

b. sunnah

c. makruh

d. wajib

e. mubah

